

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AL-QURAN  
DARUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VI SD AL-FALAH  
DARUSSALAM WARU SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Chusni Mubarok**

*NIM. D01218013*



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chusni Mubarak

NIM : D01218013

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Tropodo 1 Barat Rt 19 Rw 02 No 294 Waru, Sidoarjo

No. Telpon : 081932135593

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur’an Darussalam Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al Quran Peserta Didik Kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo “adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.”

Surabaya, 3 Agustus 2022

Ya \_\_\_\_\_ataan,

  
Chusni Mubarak  
D01218013

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Chusni Mubarak

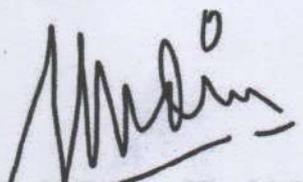
NIM : D01218013

Judul : **EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN DARUSSALAM DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QURAN PESERTA  
DIDIK KELAS VI DI SD AL-FALAH DARUSSALAM WARU  
SIDOARJO**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

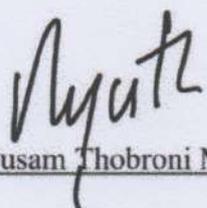
Surabaya, 3 Agustus 2022

Dosen pembimbing I



Dr. H. Syamsuddin, M.Ag

Dosen pembimbing II



Dr. A Yusam Thobroni M.Ag

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Chusni Mubarak ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 9 Agustus 2022

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd

NIP. 1407251998031001

Penguji I,

Prof Dr. H. Moch Tolchah, M.Ag

NIP. 195303051986031001

Penguji II,

Dra. Liliek Channa, AW., M.Ag

NIP. 195712181982032002

Penguji III

Dr. H. Syamsuddin, M.Ag

NIP. 196709121996031003

Penguji IV

Dr. A Yusam Thobroni M.Ag

NIP. 197107221996031001



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chusni Mubarok  
NIM : D01218013  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : Chusni920@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DARUSSALAM  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK KELAS VI SD AL-FALAH DARUSSALAM WARU SIDOARJO

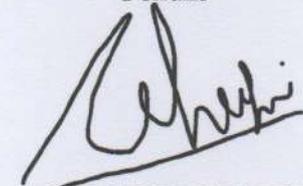
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Agustus 2022

Penulis

  
CHUSNI MUBAROK

## ABSTRAK

**Chusni Mubarak**, D01218013, 2022. Efektivitas metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1 Dr.H. Syamsuddin, M.Ag. Pembimbing 2 Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1)Penerapan metode pembelajaran Al-Quran Darussalam pada peserta didik kelas VI di SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo 2)Keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo. 3)Efektifitas metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI di SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain Pretest-Posttest research guna mengetahui keterampilan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Darussalam. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cluster sampling dengan cara pengambilan berdasarkan perundian atau pembagian dari suatu populasi. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi, tes, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan parametrik.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa; 1)Penerapan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam di kelas VI Sd Al-Falah Darussalam terlaksana dengan baik. 2)Keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo mengalami peningkatan dari sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam yaitu dengan perolehan nilai rata-rata (mean) 90 menjadi 105. 3)Penerapan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan (kurang dari)  $< 0,05$  dari taraf signifikansi dalam Uji Paired Sample T-Test.

**Kata Kunci : Metode Darussalam, Keterampilan Membaca Al Quran**

## ABSTRACT

**Chusni Mubarok**, D01218013, 2022. The effectiveness of the Al-Qur'an Darussalam learning method in improving the Qur'an reading skills of sixth grade students at Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo Elementary School. Thesis of Islamic Religious Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisor 1 Dr.H. Syamsuddin, M.Ag. Advisor 2 Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.

This study aims to determine: 1) The application of the Al-Quran Darussalam learning method to the sixth grade students at Al-Falah Darussalam Waru Elementary School, Sidoarjo 2) The Qur'an reading skills of the sixth grade students at Al-Falah Darussalam Waru Elementary School, Sidoarjo . 3) The effectiveness of the Al-Qur'an Darussalam learning method in improving the reading skills of the sixth graders at SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo.

The research method used is an experimental method with a Pretest-Posttest research design in order to determine the skills of reading the Qur'an using the Darussalam method. The sampling technique used in this research is cluster sampling by taking based on lottery or division of a population. Data obtained by documentation techniques, tests, observations and interviews. The data analysis technique used is descriptive and parametric analysis.

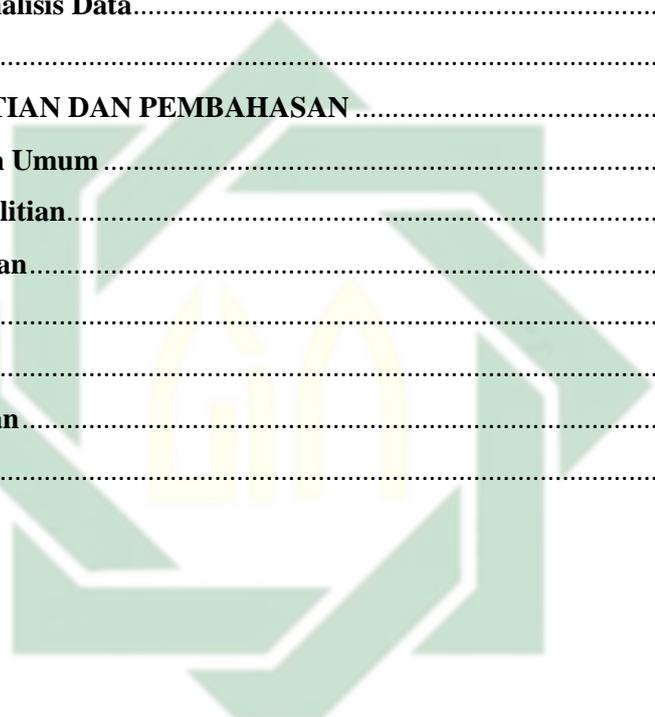
The results in this study stated that; 1) The application of the Al-Qur'an Darussalam learning method in class VI SD Al-Falah Darussalam was carried out well. 2) The skills of reading the Qur'an of class VI students of SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo have increased from before and after the implementation of the Al-Qur'an Darussalam learning method, namely by obtaining an average score (mean) of 90 to 105. 3 ) The application of the Al-Qur'an Darussalam learning method is effective in improving the skills of reading the Qur'an for class VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo. This is evidenced by the results of the Sig. (2-tailed) which is 0.000. This value indicates (less than)  $<0.05$  of the significance level in the Paired Sample T-Test.

**Keywords: Darussalam Method, Al-Quran Reading Skills**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	6
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>E. Kegunaan Penelitian</b> .....	8
<b>F. Penelitian Terdahulu</b> .....	9
<b>G. Hipotesis Penelitian</b> .....	11
<b>H. Ruang lingkup dan Keterbatasan</b> .....	12
<b>I. Definisi istilah</b> .....	13
<b>J. Sistematika Pembahasan</b> .....	18
<b>BAB II</b> .....	20
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	20
<b>A. Efektifitas</b> .....	20
<b>B. Keterampilan Membaca al-Qur'an</b> .....	23
<b>C. Metode Pembelajaran al-Qur'an</b> .....	29
<b>BAB III</b> .....	48

<b>METODE PENELITIAN</b> .....	48
<b>A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian</b> .....	48
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	51
<b>C. Variabel Penelitian dan instrumen penelitian</b> .....	51
<b>D. Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	56
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	57
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	60
<b>BAB IV</b> .....	65
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	65
<b>A. Gambaran Umum</b> .....	65
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	75
<b>C. Pembahasan</b> .....	84
<b>BAB V</b> .....	95
<b>PENUTUP</b> .....	95
<b>A. Kesimpulan</b> .....	95
<b>B. Saran</b> .....	96

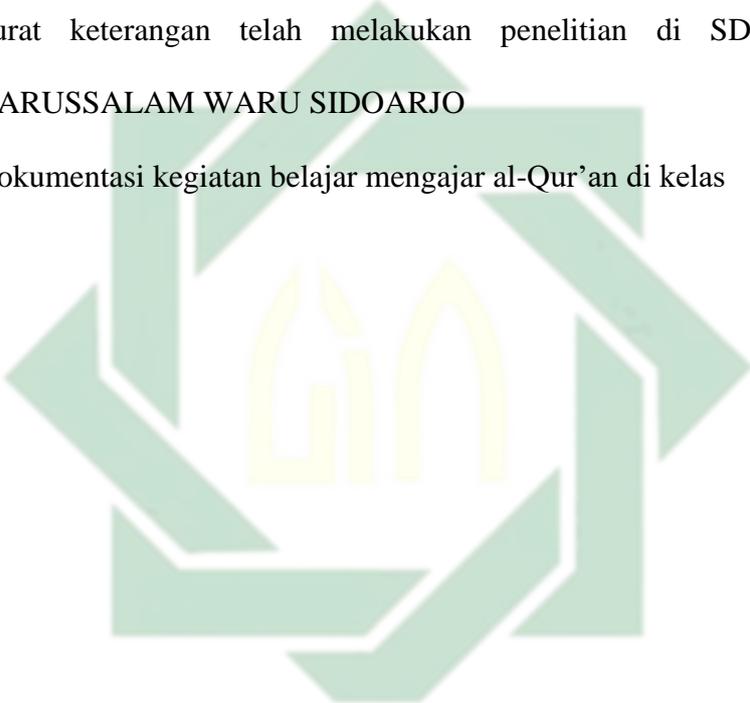

  
 UIN SUNAN AMPEL  
 S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> .....	56
<b>Tabel 3. 2</b> .....	54
<b>Tabel 3. 3</b> .....	61
<b>Tabel 4. 1</b> .....	69
<b>Tabel 4. 2</b> .....	73
<b>Tabel 4. 3</b> .....	76
<b>Tabel 4. 4</b> .....	78
<b>Tabel 4. 5</b> .....	84
<b>Tabel 4. 6</b> .....	86
<b>Tabel 4. 7</b> .....	87
<b>Tabel 4. 8</b> .....	89
<b>Tabel 4. 9</b> .....	90
<b>Tabel 4. 10</b> .....	91
<b>Tabel 4. 11</b> .....	92
<b>Tabel 4. 12</b> .....	93

## LAMPIRAN

1. Surat tugas pembimbing skripsi
2. Surat izin penelitian ke SD AL-FALAH DARUSSALAM WARU SIDOARJO
3. Surat keterangan telah melakukan penelitian di SD AL-FALAH DARUSSALAM WARU SIDOARJO
4. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar al-Qur'an di kelas



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun didunia terdapat poses pendidikan. Proses pendidikan merupakan kegiatan yang melibatkan hubungan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia itu sendiri. Pendidikan sejatinya diberikan atau diselenggarakan sebagai upaya untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi manusia ke arah perubahan yang bersifat positif<sup>1</sup>. Menurut KI Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha kebudayaan yang bermaksud memberikan bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak didik agar dalam garis-garis kodrat pribadinya serta pengaruh-pengaruh lingkungan, mendapat kemajuan lahir batin.<sup>2</sup> Inti dari tujuan dilaksanakannya pendidikan nasional tertuang dalam UUD 1945 alenia ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam dunia pendidikan peran suatu metode adalah suatu hal yang urgent dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.<sup>3</sup> Peran metode dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang urgen. Tanpa adanya metode, tujuan dari dilaksanakannya

---

<sup>1</sup> Muhammad Hasan Dkk, *Landasan Pendidikan*, (Tahta Media Grup, 2021), h. 2

<sup>2</sup> Henricus Suparlan, *Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, h. 61

<sup>3</sup> Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan* Vol 1 No 1 Nopember 2013, h. 155

pembelajaran akan sulit tercapai. Terlebih dengan materi pembelajaran yang berbeda-beda, maka pemilihan sebuah metode pembelajaran sebagai cara penyaluran ilmu tercepat dianggap sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dari sisi target peserta didik ataupun target dari pendidik yang telah ditentukan dalam pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran, ketepatan pemilihan metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan sangat memengaruhi hasil belajar, oleh karena itu seorang guru dituntut mengetahui metode pembelajaran dan karakteristik dari metode tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>4</sup> Metode pembelajaran merupakan suatu cara menyajikan, mengurai, memberikan contoh dan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.<sup>5</sup> Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad

---

<sup>4</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al Quran*, (Surabaya: Scorindo, 2020), h, 8

<sup>5</sup> Muhammad Dony Purnama Dkk, *Implementasi Metode Pembelajaran Al Quran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al Fatih Bantarjati Bogor*, h. 183

dengan perantara malaikat jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.<sup>6</sup> yang mana membacanya merupakan ibadah.

أَفْضَلُ عِبَادَةِ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ (الباني )

Sebaik-baik ibadah ummatku adalah membaca al-Qur'an. (H.R. Al-Bani)<sup>7</sup>.

Pada hadis tersebut mengandung makna bahwa membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang paling utama bagi ummat Nabi Muhammad saw. Tiada bacaan seperti al-Qur'an yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui definisi dari metode pembelajaran. Ketika kata metode pembelajaran digabungkan dengan kata al-Qur'an sebagai obyeknya, maka definisi yang dapat diambil adalah metode pembelajaran al-Qur'an merupakan suatu cara menyajikan, mengurai, memberikan contoh dan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran al-Qur'an.

<sup>6</sup> Ibrahim Nasbi, *Wawasan Al Quran Tentang Ilmu* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 1

<sup>7</sup> Do'ful jami', h, 1027

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. h, 3-4

Bagi masyarakat Arab membaca al-Qur'an merupakan suatu hal yang mudah dikarenakan al-Qur'an diturunkan dalam bahasa mereka, hal ini ditegaskan dalam al-Qur'an surat yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya. (Q.S. Yusuf [12]: 2).

Penyebaran umat Islam seiring bertambahnya waktu semakin meluas, Mulai dari zaman Nabi di Makkah dan Madinah hingga zaman ulama diberbagai penjuru dunia salahsatunya adalah di Indonesia. penyebaran agama Islam dan al-Qur'an merupakan dua hal yang selalu beriringan dan tidak dapat dipisahkan. Sebagai kitab suci umat Islam maka tidak sepatasnya bagi seorang muslim tidak pernah membaca ataupun mempelajari isi kandungan al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang utama dan pedoman hidup manusia.<sup>9</sup> Hal ini sangat bertentangan dari tujuan diturunkannya al-Qur'an, yaitu *hudan li an-nas wa bayyinat mina al huda wa al furqan*. Bagaimana seorang muslim akan menjalani kehidupannya sesuai syariat agamanya sementara dia tidak pernah membaca dan mempelajari al-Qur'an yang menjadi kitab sucinya. Dari situ bisa disimpulkan bahwa mempelajari al-Qur'an merupakan suatu hal yang urgent yang harus diterapkan pada umat Islam.

<sup>9</sup> Nurdin Widyaiswara, *Implementasi Metode Pembelajaran Al Quran Bagi Pendidik Era Milenial*, h. 173

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam kepercayaan dengan umat Islam sebagai kaum mayoritas, hal ini diketahui dari data kemenag pada tabel data umat berdasarkan agama pada 22 Maret 2022.<sup>10</sup> Dengan turunnya al-Qur'an dalam bahasa arab dan perbedaan bahasa di Indonesia membuat umat Islam di Indonesia mengalami kesulitan dalam membacanya. Melatar belakangi dari adanya kesulitan dalam membaca al-Qur'an tersebut, maka muncullah suatu metode cepat baca al-Qur'an yang tujuannya adalah memudahkan seseorang dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Salah satunya adalah *qaidah baghdadiyah* yang merupakan metode pembelajaran al-Qur'an yang muncul pada masa *Daulah Abbasiyyah*, metode ini belum dapat diidentifikasi secara pasti siapa penyusunnya.<sup>11</sup> Di Indonesia sendiri telah muncul beberapa metode cepat baca al-Qur'an yang biasa dipakai dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ atau pun di sekolah, beberapa diantaranya adalah al-Barqi, Qiroati, Iqra, Tilawati, Ummi dan lain-lain.<sup>12</sup>

Dalam beberapa kejadian terdapat kasus kesalahan pembacaan lafadz pada ayat al-Qur'an yang disebabkan perbedaan bentuk penulisan tanda baca pada lafadz ayat al-Qur'an tersebut. Di Indonesia terdapat dua cetakan mushaf Al-Quran yang beredar diantaranya adalah mushaf cetakan Madinah yang banyak dibawa oleh para jamaah haji dan umroh yang pulang

<sup>10</sup> Data.Kemenag.Go.Id/Statistik/Agama/Umat/Agama, Diakses Pada 24 Maret 2022, Diakses Pada 05.00

<sup>11</sup> Muhammad Tisna Nugraha, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), h. 87

<sup>12</sup> Wiwik Anggranti, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Quran Studi Deskriptif-Analitik Di Smp Negeri 2 Tenggarong*, h.,108-111

ke Indonesia, kemudian ada mushaf cetakan standar Indonesia yang dikeluarkan oleh lembaga lajnah pentashih mushaf al-Qur'an melalui musyawarah kerja ulama IX tahun 1983 M.<sup>13</sup> Pada kedua cetakan mushaf tersebut beberapa perbedaannya adalah pada sistem penulisan, sistem harakat, sistem tanda baca dan waqaf. Beberapa metode pembelajaran al-Qur'an menerapkan pengaplikasian pada al-Qur'an cetakan standar Indonesia diantaranya adalah Qiroati, Tilawati, Umami. Sedangkan metode pembelajaran dengan pengaplikasian pada al-Qur'an cetakan standar Madinah salah satunya adalah metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka pada penelitian ini akan mengkaji tentang salahsatu metode pembelajaran al-Qur'an, yaitu metode Darussalam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas penerapan metode Darussalam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an kelas VI di SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab sehingga menimbulkan ummat Muslim non Arab kesulitan dalam membacanya.

---

<sup>13</sup> Zaenal Arifin DKK, Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017), h. 9

2. Kurangnya keterampilan dalam membaca al-Qur'an sehingga Keterampilan membaca al-Qur'an perlu diajarkan sejak dini
3. Terdapat Kesulitan santri dalam membaca al-Qur'an cetakan satandar Madinah sehingga menimbulkan pembacaan lafadz yang salah
4. Kurangnya efektifitas dalam mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran al-Qur'an

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Darussalam pada peserta didik kelas VI di SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo?
2. Bagaimana keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo?
3. Bagaimana efektifitas metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI di SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam di SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qura'n kelas VI di SD Al-Falah Darussalam Waru, Sidoarjo.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Skripsi merupakan salahsatu syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada program sarjana strata satu (S1). Maka dari itu dengan diadakan dan diselesaikannya penelitian ini manfaat yang didapat oleh peneliti adalah kelulusan dan gelar strata satu. Selain itu peneliti mendapat sebuah pengetahuan baru tentang pendidikan al-Qur'an sebagai bekal penunjang dalam mendidik peserta didik dalam penerapan mengajar.

### **2. Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yang diteliti adalah memperoleh evaluasi dari metode Darussalam yang telah dipakai sebagai metode belajar al-Qur'an yang diterapkan di sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal dari pemakaian metode tersebut.

### **3. Bagi Lembaga Metode Darussalam**

Manfaat penelitian ini bagi lembaga metode Darussalam adalah mengetahui tingkat efektifitas metode yang dirintis dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SD Al-Falah Darussaalm, selain itu sebagai evaluasi, motivasi dalam mengembangkan dan menyempurnakan metode Darussalam.

### **4. Bagi Kampus**

Manfaat penelitian ini bagi kampus adalah sebagai bahan referensi, koleksi dan menambah kontribusi dalam hal pengetahuan sebagai rujukan bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu, berikut persamaan dan perbedaannya:

1. Nida Mauizdati, pembelajaran al-Quran dengan cetakan Madinah dan Indonesia pada anak sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini merupakan jenis tesis yang menekankan pada deskriptif penerapan atau pengaplikasian metode pembelajaran al-Qur'an cetakan madinah dan indonesia pada anak tingkat sekolah dasar. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tesis ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi saja sebagai teknik pengumpulan data, data yang diambil meliputi data primer dan sekunder Pada penelitian ini tidak

membahas tentang satu metode pembelajaran al-Quran saja, melainkan beberapa metode diantaranya adalah metode tilawati, ummi dan alhusna. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diajukan adalah pada penelitian yang diajukan merupakan penelitian kuantitatif yang mempunyai dua variabel yaitu independen dan dependen, selain itu letak perbedaan terdapat pada metode pengumpulan data dan teknik analisis data, pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah meliputi tiga metode berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Pada penelitian yang diajukan mempunyai ruang lingkup yang lebih kecil yaitu hanya terbatas pada satu metode pembelajaran al-Qur'an.

2. Lailatul Baroah, efektifitas pembelajaran membaca l-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'. pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang membahas tentang efektifitas metode Iqra', dalam penelitian ini dijelaskan secara rinci tentang metode Iqra sehingga pembaca dengan mudah dapat memahami karakteristik metode Iqra.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan proses editing, skoring, koding, dan tubulating. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Perbedaan dengan penelitian yang diajukan adalah pada teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, pada penelitian yang diajukan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah statistik deskriptif

3. Yasir Mutoha, penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca al-Qur'an di TPA Darussalam paseh banjarmangu banjarnegara. Pada

penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang membahas tentang penerapan metode pembelajaran al-Quran Qiro'ati. Rumusan masalah yang yang dipakai adalah tentang penerapan dan identifikasi faktor penghambat dan pendukung metode dalam pembelajaran al-Qur'an.

Perbedaan dengan penelitian yang diajukan adalah pada rumusan masalah yang dipakai dalam penelitian. Dalam metodologi penelitian perbedaan yang signifikan adalah pada sub bab yang dipakai karena setiap kampus mempunyai format standar berbeda beda. Perbedaan selanjutnya adalah pada metode pembelajaran al-Quran yang diteliti dan diterapkan, selain itu dalam metode Qiroati yang dipakai adalah Quran cetakan indonesia, sedangkan pada penelitian yang diajukan menggunakan Quran cetakan madinah.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Secara bahasa Hipotesis terdiri dari dua gabungan kata, yaitu hipo yang artinya dibawah dan tesis yang artinya adalah kebenaran. Secara istilah hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang kebenarannya belum dapat dibuktikan sehingga harus dilakukan uji kebenaran secara empiris.<sup>14</sup> Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena fenomena yang kompleks dalam masalah yang diteliti. Tujuan dibentuknya hipotesis adalah

---

<sup>14</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*, (CV Tahta Media Grup, 2021), h. 7

1. Memberikan penjelasan sementara terhadap masalah yang diteliti sehingga mempermudah arah penelitian.
2. Memberikan pernyataan kemungkinan hubungan yang dapat diuji sehingga batasan penelitian bisa menjadi lebih sempit.

Maka dari itu fungsi dari dibentuknya hipotesis dalam penelitian merupakan hal yang penting dalam menunjang penelitian. Dari penelitian ini peneliti membuat beberapa hipotesis sebagai dugaan sementara dalam penelitian ini, yaitu

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): terdapat efektifitas peningkatan keterampilan membaca al-Qur'an kelas VI di SD Al-Falah Darussalam. Hipotesis ini merupakan kemungkinan yang menyatakan bahwa terdapat efektifitas dari variabel independen (metode Darussalam) pada variabel dependen (keterampilan membaca al-Quran).<sup>15</sup>
2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ): tidak terdapat efektifitas peningkatan keterampilan membaca al-Qur'an kelas VI di SD Al-Falah Darussalam. pada hipotesis ini merupakan dugaan sementara yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel independen (metode darussalam) terhadap variabel dependen (peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an).<sup>16</sup>

## H. Ruang lingkup dan Keterbatasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

<sup>15</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman : Depublish, 2019), h. 131

<sup>16</sup> Ibid, h. 131

1. Penggunaan metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia
2. Perbedaan dari masing-masing macam metode pembelajaran al-Qur'an
3. Aspek keterampilan membaca al-Qur'an yang meliputi aspek dari tartil
4. Manfaat mempelajari dan membaca al-Qur'an
5. Adab ketika membaca al-Qur'an

Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Menggunakan metode Darussalam pada penelitian yang diajukan
2. Hasil penelitian terbatas pada keterampilan membaca al-Qur'an
3. Tempat penelitian adalah SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo
4. Obyek penelitian hanya pada kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Quran pada tahun ajaran 2022-2023 semester ganjil kelas VI di SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo.

## **I. Definisi istilah**

### **1. Efektifitas**

Menurut Etzioni (1964) efektifitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Melengkapi pendapat Etzioni, Prokopenko (1987) juga mengemukakan pendapat mengenai efektifitas yang mana efektifitas merupakan hal yang penting karena mampu

memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tujuan.<sup>17</sup> Dalam dunia pendidikan maka keata efektifitas lebih cenderung digabungkan dengan kata pembelajaran, belajar dapat diartikan sebagai komunikasi terencana yang menghasilkan perubahan atau sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam hal sasaran khusus yang berkaitan dengan pola berperilaku yang diperlukan individu untuk mewujudkan secara lengkap tugas atau pekerjaan tertentu. Dengan kata efektifitas pembelajaran maka dapat ditentukan indikator tercapainya suatu pembelajaran, dalam hal ini aspek aspek efektifitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan
- b. Peningkatan keterampilan
- c. Perubahan sikap
- d. Kemampuan adaptasi
- e. Peningkatan integrasi
- f. Peningkatan partisipasi, dan
- g. Peningkatan interaksi kebudayaan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian kuantitatif ini efektifitas yang dimaksud menggunakan rumus uji sample paired test.

---

<sup>17</sup> Ns Roymond Dan Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009 ), h. 31

<sup>18</sup> Ibid, h. 32

## 2. Metode

Secara metode berasal dari bahasa Yunani *method* yang berarti cara. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan<sup>19</sup>. Peran metode dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang urgen. Tanpa adanya metode, tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran tidak akan tercapai. Dalam dunia pendidikan ketepatan pemilihan metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan sangat memengaruhi hasil belajar, oleh karena itu seorang guru dituntut mengetahui metode pembelajaran dan karakteristik dari metode tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Dengan kata lain pada penelitian ini yang dimaksud metode adalah metode yang digunakan pada proses pembelajaran.

## 3. Metode Darussalam

Metode Darussalam merupakan salah satu metode baca al-Qur'an yang disusun oleh H. Mudhawi Ma'arif, Lc.M.Hi. Metode ini merupakan metode cepat pengajaran al-Qur'an cetakan Madinah yang terdiri dari 6 jilid. Metode ini menuntun murid untuk mampu membaca al-Qur'an baik al-Qur'an cetakan Madinah maupun Indonesia<sup>20</sup>. Jadi

---

<sup>19</sup> Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan* Vol 1 No 1 Nopember 2013, h, 155

<sup>20</sup> Achmad Adi Prasetyo, Penerapan Metode Darussalam Terhadap Siswa Dalam Pengajaran Al Quran Di Sd Darussalam, (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2013), h, 65

pada metode Darussalam disetiap jilid memakai perpaduan format penulisan antara al-Qur'an cetakan Madinah dan Indonesia.

#### 4. Keterampilan

Keterampilan merupakan suatu kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek, ini merupakan pengertian yang diungkapkan oleh bambang wahyudi. Sedangkan menurut soemarjadi dalam bukunya yang berjudul pendidikan ketrampilan mengungkapkan bahwa ketrampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap tahap belajar yang berasal dari gerakan gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap kemudian gerakan tidak teratur tersebut berubah menjadi gerakan gerakan yang lebih halus melalui proses koordinasi diskriminasi dan integrasi sehingga diperoleh suatu ketrampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu<sup>21</sup>. Pada penelitian ini aspek keterampilan yang dipakai adalah keterampilan membaca al-Qur'an yang meliputi aspek *artil*.

#### 5. Al-Quran

Secara istilah Al-Quran merupakan kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi muhammad dengan perantara malaikat jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Secara harfiah para ulama berbeda pendapat tentang pengertian al-Quran, ada yang berpendapat bahwa kata al-Quran merupakan sebuah nama tanpa akar kata, dan dalam

<sup>21</sup> Soemarjadi, *Pendidikan Keterampilan*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), h, 2

pendapat lain disebutkan bahwa al-Quran merupakan isim *musytaq*. Secara perspektif ulama yang berpendapat pada isim musytaq terdapat perbedaan pendapat, kata al-Quran berasal dari kata *قَرَأَ يَقْرَأُ قُرْآنًا* yang bermakna bacaan, pendapat ini dinisbatkan oleh as Suyuthi kepada al-Lihyani dan lainnya, dinamakan demikian karena al-Quran adalah kitab yang dibaca termasuk dalam bab penamaan maf'ul dan masdar. dalam pendapat lain menyebutkan bahwa al-Quran berasal dari kata *الْقُرْأُ* yang bermakna mengumpulkan, pendapat ini dinisbatkan oleh as-Suyuthi kepada az-Zajaj dan Abu Ubaidah. Dinamakan demikian karena al-Qur'an mengumpulkan surat-surat dan ayat-ayat didalamnya<sup>22</sup>.

#### 6. Tartil

Tartil merupakan tata cara dalam membaca al-Quran. tartil mengikuti kaidah tajwid huruf dan mengenal waqaf, sesuai dengan pengertian tartil yang telah dijelaskan oleh sahabat Ali bin Abi Thalib r.a

التَّرْتِيلُ هُوَ تَجْوِيدُ الْحُرُوفِ وَ مَعْرِفَةُ الْوُقُوفِ

UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

*Al-tartil* artinya mengikuti kaidah tajwid huruf dan mengenal waqaf<sup>23</sup>.

#### 7. Tajwid

Secara bahasa tajwid berasal dari kata *jawwada* yang mengandung makna tahsin, tahsin sendiri memiliki arti memperindah. Sedangkan

<sup>22</sup> Muhammad Aqil Haidar, *Al Quran & Qira'ah Syadzah*, h, 5

<sup>23</sup> Sutarto Hadi, *Modul Tajwid al-Quran Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital*, (Sleman: Depublish, 2021), h, 15

secara istilah tajwid adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempatnya dengan mendatangkan haknya. ilmu tajwid adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum –hukum dan kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca al-Qur’an sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW. pembahasan ilmu tajwid meliputi sifat dan makhraj huruf, hukum bacaan dengung dan tidak dengung, bacaan mad, serta hukum bacaan ra<sup>24</sup>.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan pengurutan pembahasan didalam skripsi. Penerapan sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah isi dari skripsi yang ditulis. Maka dengan ini peneliti membuat suatu sistematika pembahasan dengan standar yang telah ditentukan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab pertama, memuat bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memuat landasan teori yang merupakan studi teoritis mengenai variabel yang bersangkutan yang berisi teori efektifitas, definisi metode Darussalam, dan teori keterampilan membaca al quran

---

<sup>24</sup> Abu Nizhan, *Buku Pintar al-Quran*, (Tangerang: Qultum Media, 2008), h 13

Bab ketiga, memuat bagian metodologi penelitian yang meliputi jenis dan penelitian, variabel indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, memuat bagian hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil dari penelitian ini meliputi pendeskripsian data berupa profil SD al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo, data nilai yang diperoleh dari keterlaksanaan sintaks metode pembelajaran al quran darussalam di SD al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo , data keterampilan membaca al quran peserta didik kelas VI di SD al-Falah Darussalam Sidoarjo. Selanjutnya adalah analisa data dan pengujian hipotesis dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

Bab kelima merupakan bab akhir dari penelitian, pada bagian ini memuat kesimpulan, saran, serta perbaikan untuk peneliti agar kedepannya mendapatkan hasil yang lebih baik.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Efektifitas

##### 1. Pengertian Efektifitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output).

---

<sup>1</sup>Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3

Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.<sup>2</sup> Jadi suatu kegiatan organisasi di katakan efektif apabila suatu kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang di tentukan oleh organisasi tersebut.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas**

Ada empat faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja, seperti yang dikemukakan oleh Richard M. Steers dalam bukunya yang berjudul Efektivitas Organisasi, yaitu:<sup>3</sup>

### **a. Karakteristik Organisasi**

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi yang dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas dengan berbagai cara. Yang dimaksud struktur adalah hubungan yang relatif tepat sifatnya, seperti dijumpai dalam organisasi, sehubungan dengan susunan sumber daya manusia, struktur meliputi bagaimana cara organisasi menyusun orang-orangnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan yang dimaksud teknologi adalah mekanisme suatu

---

<sup>2</sup> Ibid, h.4

<sup>3</sup> Ibid, h.9

organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran (output)

#### **b. Karakteristik Lingkungan**

Pada kenyataannya para anggota organisasi merupakan faktor pengaruh yang paling penting karena perilaku merekalah yang dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintangi tercapainya tujuan organisasi. Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada di dalam organisasi, oleh sebab itu perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pekerja merupakan modal utama di dalam organisasi yang akan berpengaruh besar terhadap efektivitas, karena walaupun teknologi yang digunakan merupakan teknologi yang canggih dan didukung oleh adanya struktur yang baik, namun tanpa adanya pekerja maka semua itu tidak ada gunanya.

#### **c. Karakteristik Pekerja**

Secara umum, para pemimpin memainkan peranan sentral dalam keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, koordinasi dan memperlancar kegiatan yang ditujukan kearah sasaran. Kewajiban mereka para pemimpin untuk menjamin bahwa struktur organisasi konsisten dengan dan menguntungkan untuk teknologi dan lingkungan yang ada. Sudah menjadi tanggung jawab dari para pemimpin untuk

menetapkan suatu sistem imbalan yang pantas sehingga para pekerja dapat memuaskan kebutuhan dan tujuan pribadinya sambil mengejar tujuan dan sasaran organisasi. Peranan pemimpin ini mungkin merupakan fungsi yang paling penting. Dengan makin rumitnya proses teknologi dan makin rumit dan kejamnya keadaan lingkungan, peranan manajemen dalam mengkoordinasi orang dan proses demi keberhasilan organisasi tidak hanya bertambah sulit, tapi juga menjadi semakin penting artinya.

## **B. Keterampilan Membaca al-Qur'an**

### **1. Pengertian Keterampilan**

Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Melalui pendapat Chaplin di atas dapat

disimpulkan bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri.<sup>4</sup>

Keterampilan akan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan latihan tindakan secara berkesinambungan. Keterampilan tidak hanya membutuhkan training saja" tetapi kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai dengan lebih cepat.<sup>5</sup>

Menurut Robbins 2000 Keterampilan dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

- a. *Basic literacy skill* adalah keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan.
- b. *Technical skill* adalah keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital lainnya.
- c. *Interpersonal skill* adalah keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang memberi pendapat dan bekerja secara tim.
- d. *Problem solving* adalah keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logikanya.

---

<sup>4</sup> Mulyati, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka), h. 153

<sup>5</sup> Ibid, h. 152

Dari pendapat para ahli diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa keterampilan setiap orang harus diasah melalui program training atau bimbingan lain. Training dan sebagainya pun didukung oleh kemampuan.

## 2. Membaca Al-Qur'an

### a. Pengertian Membaca Al – Quran

Membaca al-Qur'an adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati, melafalkan apa yang tertulis dalam firman Allah Swt.

Selanjutnya dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan suatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru yang dibacanya itu.<sup>6</sup>

Untuk bisa membaca dengan baik suatu bahan bacaan, seseorang terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf-huruf dan mampu melafalkan atau mengujarkannya dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya.<sup>7</sup> Khusus dalam membaca al-Qur'an, seseorang dituntut untuk mampu melafalkan huruf-huruf dengan makhraj huruf yang sesuai dengan kaidah-kaidah. Kemampuan tersebut harus dibarengi dengan

<sup>6</sup> Maidir Harun Munawiroh, *Kemampuan Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Depag RI, tahun 2007),

<sup>7</sup> Ibid, h. 8.

kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks.<sup>8</sup>

Dalam Membaca al-Qur'an tidak sama seperti membaca surat kabar atau buku-buku lainnya. Karena membaca al-Qur'an adalah membaca firman Allah SWT, membaca al-Qur'an secara langsung dan tanpa disadari merupakan cara berinteraksi atau berkomunikasi dengan Allah SWT seperti yang telah dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ad dailami-al-Baihaqi.

مَنْ أَرَادَ أَنْ يَتَكَلَّمَ مَعَ اللَّهِ فَلْيَقْرَأِ الْقُرْآنَ

Artinya: Siapa yang ingin berdialog dengan Allah maka bacalah al-Qur'an.

Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan dihadapan-Nya.

#### **b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an**

Seseorang yang selalu berinteraksi dengan al-Qur'an yakni dengan mengimaninya, menerapkan tajwid dan makhraj dalam membacanya serta mengamalkannya dalam kehidupan akan memperoleh keutamaan dan kemuliaan disisi Allah baik didunia dan akhirat. Adapun keutamaan yang Allah berikan sebagai berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid, h. 9

<sup>9</sup> Ibid, h. 9

- 1) Mendapatkan pahala yang berlipat ganda
- 2) Diampuni dosanya dan tidak disiksa oleh Allah swt
- 3) Mendapat syafa'at (pertolongan)
- 4) Mendapat nikmat (derajat) kenabian, hanya saja tidak mendapatkan wahyu
- 5) Dikategorikan sebagai orang yang baik secara lahir dan batin.
- 6) Termasuk golongan yang terbaik
- 7) Mendapatkan kedudukan yang sangat tinggi disurga
- 8) Dikumpulkan bersama malaikat
- 9) Mendapatkan derajat yang tinggi disisi Allah swt
- 10) Mendapat pemberian yang paling utama dari Allah swt.
- 11) Orang tuanya mendapat mahkota kemuliaan diakhirat
- 12) Menjadi keluarga Allah diatas bumi
- 13) Mendapatkan ketentraman dan rahmat
- 14) Rumah yang didalamnya dibaca ayat-ayat Allah akan terlihat oleh penduduk langit yaitu para malaikat
- 15) Setan akan lari dari rumah yang dibaca didalamnya surat Al-Baqarah.<sup>10</sup>

Demikian diantara adab atau etika membaca al-Qur'an, sehingga al-Qur'an dapat dibaca selayaknya serta mempunyai pengaruh kepada jiwa pembacanya dalam meningkatkan iman

---

<sup>10</sup> *Didalam Al-Qur'an Terjemah dan Asbabunnuzul*, ( Surakarta: CV. Al-Hanan)

dan taqwa kepada Allah Swt. serta dalam membentuk pribadi muslim yang sejati. karena al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia.

Dengan demikian membaca al-Qur'an adalah suatu aktifitas dimana seseorang melisankan atau melafalkan huruf-huruf al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan yang telah dianjurkan dalam membaca al-Qur'an sehingga akan berdampak pada jiwa pembaca nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

### c. Prinsip-Prinsip Membaca Al-Qur'an

Adapun prinsip-prinsip membaca al-Qur'an diantaranya adalah:

#### 1) Membaca dengan Tahqiq

Tahqiq adalah membaca dengan memberikan hak-hak setiap huruf secara tegas, jelas, teliti, seperti memanjangkan mad, menegaskan hamzah, menyempurnakan harakat, melepaskan huruf secara tartil, pelan-pelan memperhatikan panjang pendek, waqaf dan ibtida` tanpa melepas huruf.<sup>11</sup>

#### 2) Membaca dengan Tartil

Tartil artinya membaca al-Qur'an dengan perlahan-perlahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar

<sup>11</sup> Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta, Gema Insani, 2005), Cet.-2, h.79

sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid

### 3) Membaca dengan Tadwir

Tadwir adalah membaca al-Qur`an dengan memanjangkan mad, hanya tidak sampai penuh.

### 4) Membaca dengan Hadr

Hadr adalah membaca al-Qur`an dengan cara cepat, ringan dan pendek, namun tetap dengan menegakkan awal dan akhir kalimat serta meluruskannya.

Dari penjelasan diatas dari pengertian keterampilan dan membaca al-Qur`an dapat dijelaskan bahwa pengertiannya adalah kemampuan untuk dapat membaca al-Qur`an dengan baik sesuai dengan tata cara dan aturan baca al-Qur`an yang baik dalam hal ini adalah secara tartil yang meliputi kesesuaian tajwid dengan disertai waqaf yang benar.

## C. Metode Pembelajaran al-Qur`an

### 1. Metode Qiroati

#### a. Pengertian Metode Qiroati

Qiroati berasal dari bahasa arab yang artinya bacaan saya. Metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur`an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati disusun oleh ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan

pada tanggal 1 juli. sistem pendidikan dan pengajaran dalam metode Qiroati adalah melalui sistem pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Dalam metode qiroati kenaikan kelas atau jilid peserta didik tidak ditentukan berdasarkan bulan atau tahun dan tidak pula secara klasikal, tetapi secara individual berdasarkan keterampilan peserta didik.<sup>12</sup>

Dalam metode qiroati terdapat 2 pokok yang mendasar pada pembelajaran yakni membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah dalam membaca jilid ataupun Al-Qur'an tidak dengan cara mengejah.

#### **b. Tujuan Metode Qiroati**

Tujuan dari metode Qiroati adalah mengajarkan Al-Qur'an agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhrojul huruf dan tajwid.

## **2. Metode Tilawati**

### **a. Pengertian Metode Tilawati**

Metode Tilawati merupakan salahsatu metode cepat belajar al-Qur'an. dalam pembelajaran membaca al-Qur'an metode

---

<sup>12</sup> Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 9, No. 1, Januari- Juni 2016, h. 26.

tilawati merupakan suatu metode atau cara belajar membaca al-Qur`an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu, namun pada umumnya lagu yang digunakan adalah lagu rast, metode tilawati menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Dengan latihan membaca secara terus menerus diharapkan dapat membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawah para santri, dengan kriteria, membaca cepat dan bertajwid.<sup>13</sup>

#### **b. Target Pembelajaran Metode Tilawati**

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka target pengajaran ditetapkan sebagai berikut:

##### **a) Tartil membaca Al-Qur`an**

Setelah khatam al-Qur`an 30 juz santri mampu membaca al-Qur`an dengan tartil meliputi Fashohah, Al Waqfu wal Ibtida` (Menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca al-Qur`an), Muroayul huruf wal harakat (Kesempurnaan mengucapkan huruf dan harakat), Mura`atul kalimat walayat (Kesempurnaan membaca kalimat dan

<sup>13</sup> Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah, 2010), h.14

ayat), Tajwid (Menguasai tajwid secara teori dan praktek meliputi: Makharijul Huruf yaitu Tempat dimana huruf al-Qur`an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya), Sifatul huruf (Proses penyuaran sehingga menjadi huruf al-Qur`an yang sempurna, meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung), Ahkamul huruf (Hukum-hukum bacaan huruf dalam al-Qur`an), Ahkamul mad wa al-qasr (Hukum bacaan panjang dan pendek dalam al-Qur`an), Ghorib dan Musykilat, Menguasai secara praktek Suara dan lagu (Suaranya jelas dan lantang dalam membaca al-Qur`an dan Dapat menguasai lagu yang di gunakan dalam metode tilawati yaitu lagu rost).

**b) Khatam Al-Qur`an 30 juz**

Santri dinyatakan selesai jika telah khata al-Qur`an 30 Juz dengan cara tadarus

**c) Memiliki Pengetahuan Agama**

Ketuntasan belajar santri dilengkapi dengan pengetahuan agama diantaranya, hafal surat-surat Pendek, hafal ayat-ayat pilihan, hafal bacaan sholat, hafal Doa-doa harian, Memahami pelajaran fiqih, tauhid, sejarah, akhlaq dan lain-lain.

### c. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

#### Prinsip Pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran al-Qur'an dalam menggunakan metode Tilawati adalah, diajarkan secara praktis, menggunakan lagu *rost*, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga, diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.<sup>14</sup>

### 3. Metode Ummi

#### a. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu. Ummi bermakna ibuku karena untuk menghormati dan mengingat jasa ibu yang telah megajarkan bahsa pada kita. Dalam proses pembelajaran, pendekatan yang digunakan Ummi adalah pendekatan bahasa Ibu. Pendekatan yang dimaksud adalah (*direct methode*) atau pembahasan secara langsung dan tidak banyak penjelasan, dilakukan secara berulang-ulag

---

<sup>14</sup> Ibid, h.13.

(repetition), dan disampaikan dengan menggunakan kasih sayang yang tulus.

Pada pertengahan tahun 2007, KPI telah menerbitkan sebuah metode baca tulis al-Qur'an yang bernama Ummi. Metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf Ms. Sebelum beredat di masyarakat, buku ini telah melewati beberapa tim penguji pentashihan. Antara lain, Roem, Rowi, yang merupakan Guru besar Ulumul Qur'an/ tafsir al-Qur'an IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pentashih selanjutnya adalah Mudawi Ma'arif (alHafizh), beliau pemegang sanad Muttashil sampai Rasulullah SAW, Qira'ah riwayat Hafs dan Qira'ah Asyarah.<sup>15</sup>

Metode Ummi sebenarnya sama dengan metode-metode yang telah banyak beredar dimasyarakat, namun yang membedakan adalah metode Ummi mengenalkan cara membaca al-Qur'an dengan tartil. Selain itu, metode ini memiliki buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari buku jilidnya. Pada awalnya, metode Ummi diajarkan di lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan KPI saja, namun sekarang sudah mulai diperkenalkan pada masyarakat umum. Yang melatar belakangi munculnya Ummi adalah kebutuhan sekolah-sekolah Islam terdapat pembelajaran al-

---

<sup>15</sup> Masruri dan A. Yusuf, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi* (Surabaya: KPI, 2007).

Qur'an dirasa semakin lama semakin besar, pembelajaran membaca al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak usia lulus SD/MI harus bisa membaca al-Qur'an secara tartil, banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran al-Qur'an siswa-siswinya, seperti halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun support sistemnya.<sup>16</sup>

#### **b. Tujuan Metode Ummi**

Tujuan dari metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah mereka dipastikan dapat membaca al-Qur'an dengan tartil. Dalam waktu kurun waktu tiga tahun, ditargetkan setiap siswa dapat menguasai pendidikan yang berupa Dapat membaca al-Qur'an dengan tartil yang meliputi, Makhraj dan sifat huruf sebaik mungkin, mampu membaca al-Qur'an dengan bacaan tartil, mengenal bacaan gharib dan mempraktekkan dalam bacaan al-Qur'an, dan hafal juz amma

---

<sup>16</sup> Ummi Foundation. *Modul Sertifikasi Guru al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2015), h. 3

Untuk memenuhi target tersebut, maka disusunlah beberapa macam buku sebagai modul belajar yang disesuaikan dengan usia siswa. Buku tersebut antara lain, Ummi untuk Pra TK (3-4 tahun), Ummi 1 sampai dengan 6 untuk TK dan SD, Ummi dewasa untuk SLTP, SLTA, dan Mahasiswa.<sup>17</sup>

### c. Ciri-ciri Metode Ummi

Didalam pembelajaran, metode Ummi mengadopsi pendekatan seorang ibu terhadap anaknya karena orang yang paling sukses mengajarkan bahasa didunia ini adalah ibu. Semua anak pada usia 5 tahun bisa berbicara bahasa ibunya. Pada dasarnya pendekatan bahasa ibu ada 3 unsur, yaitu:

- 1) *Direct Method* (langsung tidak banyak penjelasan).
- 2) *Repetition* (diulang-ulang).
- 3) Kasih sayang yang tulus.

### d. Model Pembelajaran Metode Ummi

Penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran al-Qur'an yang tidak hanya

---

<sup>17</sup> Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun Sd Al-Firdaus Islamic School Samarinda", *Jurnal Pendas Mahakam*, 1 (Juni, 2016), h. 3

menekankan ranah kognitif. Metodologi tersebut dibagi menjadi empat yaitu:

1) Individual

Metode privat atau individual adalah metode pembelajaran al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi.

2) Klasikal Individual

Metodologi klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran baca al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual.

3) Klasikal Baca Simak

Metodolgi klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman

baca anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak yang lain.

#### 4) Klasikal Baca Simak Murni

Metode baca simak murini sama dengan klasikal baca simak, namun terdapat perbedaan yaitu pada klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.<sup>18</sup>

## 4. Metode Darussalam

### a. Pengertian Metode Darussalam

Metode Darussalam merupakan salahsatu metode pembelajaran cepat baca al-Qura'n yang disusun oleh H. Mudhawi Ma'arif, Lc.M.Hi. Penyusunan metode ini diilhami oleh berbagai metode yang telah hadir baik di Indonesia maupun timur tengah, dari segi penulisan antara Indonesia dan Timur tengah memiliki beberapa perbedaan sistem penulisan harakat, hal ini menimbulkan beberapa kasus dari santri yang ketika terbiasa memakai al-Qur'an cetakan standar Indonesia kemudian menggunakan al-Qur'an cetakan standar Madinah salah dalam membaca lafadz dari ayat yang dibaca. Dari fenomena tersebut, maka disusunlah Metode darussalam sebagai solusi. Dalam buku ajar dan peraga metode Darussalam dari segi

---

<sup>18</sup> Ibid., 9-10.

penulisan memadukan antara sistem penulisan harakat al-Qur'an cetakan standar Indonesia dan al-Qur'an cetakan standar Madinah sehingga para peserta didik terbiasa membaca lafadz dan tanda baca pada kedua cetakan al-Qur'an tersebut.<sup>19</sup> Sebagai metode pembelajaran al-Qur'an yang profesional, metode Darussalam mempunyai visi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan al-Qur'an. sedangkan misi dari metode Darussalam adalah mengembangkan dakwah al-Qur'an di daerah seluruh Indonesia, mewujudkan guru al-Qur'an yang berkualitas, mengembangkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan metode pengajaran al-Qur'an, menjaga, memelihara kehormatan dan kesucian al-Qur'an dari segi bacaan yang tartil. Dasar dasar pengajaran secara umum metode Darussalam mempunyai tiga isi pengajaran, yaitu:

- 1) Menginformasikan dua tanda baca, yaitu tanda baca mushaf Indonesia dan mushaf Madinah.
- 2) Menerapkan jalur bacaan yang jelas, yaitu jalur bacaan imam 'Ashim riwayat Hafish thoriq Asy-syathibiyyah agar ketika membaca al-Qur'an tidak ada unsur mencampur adukan antar thoriq atau yang biasa disebut dengan istilah *talfiq*.
- 3) Sebagai solusi menghilangkan kejenuhan dan agar para peserta didik merasa senang dengan belajar al-Qur'an, maka dalam

---

<sup>19</sup> Achmad Adi Prasetyo, Penerapan Metode Darussalam Terhadap Siswa Dalam Pengajaran Al Quran Di Al Falah Darussalam Sidoarjo, h. 65

metode Darussalam dibuatlah suatu nada irama sederhana metode Darussalam yang menurut disiplin ilmu *naghom al-Qur'an* termasuk dalam dalam *naghom rosy*.<sup>20</sup>

## **b. Visi dan Misi Metode Darussalam**

### **1) Visi**

Sebagai Pusat Pendidikan dan Pengembangan al-Qur'an

### **2) Misi**

- a) Mengembangkan da'wah al-Qur'an didaerah seluruh Indonesia
- b) Mewujudkan guru al-Qur'an yang berkualitas
- c) Mengembangkan ilmu-ilmu yang ber kaitan dengan metode pengajaran al-Qur'an
- d) Menjaga, memelihara kehormatan dan kesucian al-Qur'an dari segi bacaan yang tartil

## **c. Konten Metode Darussalam**

- 1) Menginformasikan dua tanda baca, yaitu tanda baca mushaf Indonesia dan mushaf Madinah.
- 2) Jalur bacaan yang jelas, yaitu jalur bacaan Imam 'Ashim riwayat Hafsh thoriq Asy-Saythibiyah, agar ketika membaca al-Qur'an tidak *talfiq* (mencampur adukan thoriq).

<sup>20</sup> Ali Masykuri, *Modul pembelajaran al-Qur'an metode Darussalam*, (Darussalam Quran Learning), h. 1-6

- 3) Agar menyenangkan dalam pengajaran dibuatlah nada irama sederhana Metode Darussalam, yang menurut disiplin ilmu *naghom* al-Qur'an ada yang mengatakan *naghom Rosy*.

**d. Kategori Dalam Penilaian Metode Darussalam :**

1) Naik Jilid

- a) Dinyatakan Naik Jilid oleh pentashih / penguji
- b) Tahsin jika : membaca lancar dan tartil sesuai
- c) makhorijul huruf, dengan maksimal 3x kesalahan dan mampu membenarkan bacaannya sendiri.
- d) Dinyatakan Tidak Naik Jilid jika : tidak lancar dan tidak tartil, terjadi minimal 4x kesalahan dan tidak mampu membenarkan bacaannya sendiri, walau sudah diberikan stimulus oleh penguji.

2) Pindah Halaman

- a) Dinyatakan bisa naik halaman / lulus (L) jika :
  - 1) Bacaan lancar satu halaman kualitasnya bagus.
  - 2) Bacaan lancar satu halaman ada Lahn Khofi tapi tetap naik halaman ada catatan.
  - 3) Bacaan lancar salah dua kali bisa membenarkan bacaannya sendiri tetap naik.
- b) Dinyatakan belum bisa naik halaman / belum lulus (L-) jika:

- 1) Bacaan salah 3 kali dan bisa membenarkan bacaannya sendiri
- 2) Bacaan tidak bisa membaca satu halaman penuh
- 3) Bacaan lancar tapi kurang cepat, tepat, dan teliti

**e. Target Penilaian**

**1) Target Harian**

Target minimal 1 halaman 2 hari , target maksimal 1 halaman 1 pekan setelah itu harus ada tindak lanjut.

**2) Target Pekanan**

Target minimal 1 pekan 2 halaman.

**3) Target Bulanan**

Target minimal 1 bulan =  $2 \times 4 = 8$  halaman.

**4) Target Tri Wulan**

Target minimal selesai  $8 \times 3 = 24$  halaman harus naik setengah jilid.

**5) Target Semester**

Target minimal lulus 1 jilid.

**6) Target 1 Tahun**

Target minimal lulus 2 jilid

**f. Prosedur Pembelajaran Harian Tahsin:**

**1) Kelas Jilid**

- a) Adab dan tata tertib di majelis Tahsin:

Berpakaian rapi dan islami Duduk di majelis dengan tertib (tidak bercanda, tidak tidur, tidak mengganggu dan melonjorkan kaki ke arah kiblat) Menghindari kegiatan selain tilawah tahfidz dan tasmik kecuali menulis ayat dalam buku jilidnya Memperhatikan adab-adab belajar Membawa buku jilid dan buku penghubung AlQur'an Bersikap hormat dan tawadhu kepada ustadz/ah.

- b) Doa awal mengaji
- c) Motivasi
- d) Materi hafalan surat pendek, do'a dan hadist pilihan
- e) Pembacaan peraga secara klasikal dengan memberi contoh bacaan di konsep pokok bahasan
- f) Membaca halaman masing-masing
- g) Setor bacaan individual sesuai halaman masingmasing
- h) Sambil menunggu setor bacaan, anak-anak diberi tugas membaca dan menulis halaman yang dibaca (jika klasikal individual)
- i) Jika Klasikal baca simak anak membaca halaman masing-masing
- j) Review konsep
- k) Nasehat ustadz/ah untuk rajin membaca al-Qur'an di rumah (sesuai halamannya)
- l) Doa dan penutup

## 2) Kelas al-Qur'an

- a) Bersikap hormat dan tawadhu kepada ustadz/ah  
 Berwudhu dulu Berpakaian rapi dan islami Duduk di majelis dengan tertib (tidak bercanda, tidak tidur, tidak mengganggu dan melonjorkan kaki ke arah kiblat)  
 Menghindari kegiatan selain tilawah tahfidz dan tasmik kecuali menulis ayat dalam buku jilidnya  
 Memperhatikan adab-adab belajar Membawa buku jilid dan buku penghubung al-Qur'an Bersikap hormat dan tawadhu kepada ustadz/ah
- b) Doa awal mengaji
- c) Motivasi
- d) Materi hafalan surat pendek, do'a dan hadist pilihan
- e) Tilawah klasikal serta dilanjutkan baca simak
- f) Menjelaskan konsep jika saat membaca al-Qur'an menemukan bacaan tajwid, ghorib dan musykilat
- g) Review konsep
- h) Nasehat ustadz/ah untuk rajin membaca al-Qur'an di rumah (sesuai halamannya)
- i) Doa dan penutup

## **g. Standar Evaluasi dan Penilaian**

### **1) Waktu**

- a) Drill dilakukan maksimal 5 hari metode drill dengan membaca acak.
- b) Tes/Tashih dilaksanakan setiap pertengahan halaman buku ke koordinator Tahsin/Penguji.
- c) Her maksimal 3x jika lebih dari 3x harus ada tindak lanjut.
- d) Imtihan dilaksanakan setelah menyelesaikan materi Tahsin Al Qur'an.

### **2) Tempat**

- a) Jilid Pra dan 1 : Flesksibel agar anak tidak takut dan tegang dengan syarat guru pengampu telah mendaftarkan nama siswa yang akan tes terlebih dahulu
- b) Jilid 2 sampai Tajwid : Ruang tes khusus yang telah disediakan berharap tidak campur dengan yang lain, supaya ada wibawa penguji, suasana yang kondusif, kesungguhan dan keseriusan dari peserta didik yang akan diuji.

UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

## **h. Metodologi Jilid Darussalam**

### **1) Target Jilid Pra TK**

Membaca dua huruf hijaiyah berharakat fathah dengan Lancar, Cepat, Tepat, dan Benar (LCTB) Menyebutkan angka 1-10 Alokasi waktu : 75 menit

### **2) Target Jilid I**

Membaca tiga huruf hijaiyah tunggal dan rangkai berharakat fathah dengan LCTB Menyebutkan angka 1-25

### **3) Target Jilid II**

Membaca tiga huruf hijaiyah tunggal dan rangkai berharakat fathah dengan LCTB Menyebutkan angka 1-25

### **4) Target Jilid III**

Membaca huruf sukun dengan ditekan Membaca huruf bertasydid Membaca lafdzul jalalah secara tepat tafkhim dan tarqiq

### **5) Target Jilid IV**

Membaca huruf nun sukun atau tanwin secara tepat Membaca bacaan mim dan nus tasydid secara tepat , Membaca bacaan mad panjang 2 alif

### **6) Target Jilid V**

Membaca bacaan qolqolah Membaca dengan mempraktekkan waqaf dan ibtida' dengan benar Memahami

tanda-tanda waqaf dengan baik. Menguasai bacaan fawatihus suwar dengan baik

#### **7) Target Kelas Al Quran**

##### **a) Target Kelas Ghorib**

Target jilid ghorib : Anak dapat mengetahui dan membaca bacaan-bacaan Gharib dalam al-Qur'an dengan benar.

##### **b) Target kelas tajwid**

Siswa bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid Siswa bisa membaca al-Qur'an dengan benar serta mampu merugikan hukum-hukum tajwidnya pada ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang biasa dipakai dalam sebuah penelitian dan dipakai untuk meneliti sampel tertentu.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif merujuk kepada kata kuantitas itu sendiri yang berarti banyaknya atau jumlah pada sesuatu, sehingga bisa disimpulkan bahwa pada pendekatan ini memiliki sifat menjumlahkan atau mengumpulkan. Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu sebuah jenis penelitian yang tujuannya adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan *pre test* dan *post test*. Ciri utama dari jenis penelitian ini adalah terdapat pengambilan sampel secara random. Sedangkan desain yang dipakai adalah *pre test post test research*. Dalam desain penelitian ini peneliti memberikan sebuah test awal atau *pre test* pada obyek sebelum memulai penelitian untuk memperoleh nilai awal siswa, Kemudian peneliti memberikan sebuah tes di akhir atau *post test* setelah diterapkannya variabel independen untuk mengetahui apakah terdapat

---

<sup>1</sup> Sermada Kelen Donatus, Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial Titik Kesamaan Dan Perbedaan, (Malang: STFT Widya Sasana), h. 199

pengaruh pada variabel dependen yang selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis untuk ditarik kesimpulan.<sup>2</sup>

Langka-langkah penelitian dijelaskan sebagai berikut :

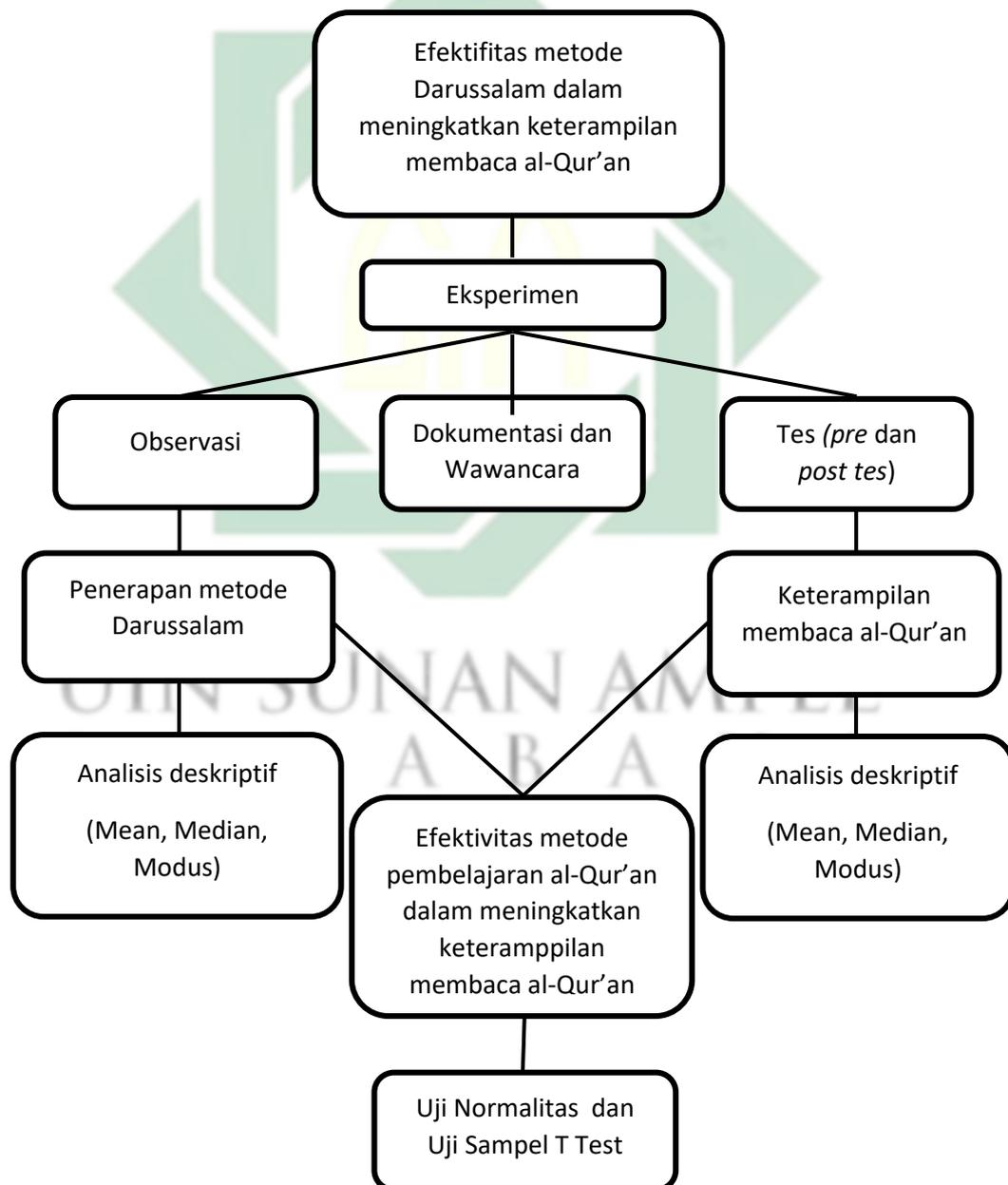
1. Tahap persiapan
  - a. Permintaan surat izin penelitian yang ditujukan kepada sekolah yang diteliti
  - b. Membuat kesepakatan jadwal dengan pihak sekolah
  - c. Merencanakan alur penelitian
  - d. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes
  - e. Melakukan uji validitas dan realibilitas instrumen hasil belajar
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan *pre test* kepada sampel yang diteliti
  - b. Melakukan penelitian data sesuai dengan instrumen untuk memperoleh hasil *pre test*
  - c. Memberikan materi pembelajaran al-Qur'an Darussalam kepada sampel
  - d. Melakukan *post tes* kepada sampel
  - e. Mengolah data hasil *post tes*
  - f. Melakukan observasi dikelas
  - g. Melakukan wawancara kepada koordinator

---

<sup>2</sup> I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss*, (Sleman: Cv Budi Utama, 2018), h. 10

- h. Melakukakn analisis data dan pembahasan terhadap data yang terkumpul
- i. Membuat kesimpulan jawaban hipotesis

**Tabel 3. 1**  
**Rancangan Penelitian**



## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Al-Falah Darussalam, tepatnya di Jl. Anggrek No.1 Wisma Tropodo, Waru, Sidoarjo

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini pada 28 Juli 2022 - 1 Agustus 2022

## **C. Variabel Penelitian dan instrumen penelitian**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari dua macam, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **a. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel bebas atau variabel yang menjadi sebab atau jenis variabel yang memengaruhi terhadap adanya suatu variabel dependen. Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah Metode Pembelajaran al-Qur'an Darussalam.

## b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, karena pada variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah keterampilan membaca al-Qur'an.

### 1. Instrumen Penelitian

Adanya Instrumen penelitian merupakan salahsatu hal yang urgent dalam suatu penelitian. Menurut sugiono instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola penelitian, ungsi dari instrumen sendiri sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai. Ketika seseorang memakai wawanara sebagai metode pengumpulan data maka instrumen dari wawanara tersebut merupakan pedoman wawanara yang berisi tentang seputar pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan hal yang diteliti .

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawanara, observasi, dokumentasi dan tes. Berikut merupakan instrumen yang dipakai dari masing masing metode pengumpulan data. Untuk mengetahui tingkat efektifitas metode darussalam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik, maka indikator yang dipakai dalam variabel x adalah keterlaksanaan sintaks

yang telah ditentukan oleh metode darussalam berupa langkah-langkah pembelajaran metode darussalam. Sedangkan untuk mengetahui keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik, maka dalam variabel y indikator yang dipakai adalah keterampilan tartil membaca al-Qur'an peserta didik yang meliputi penguasaan bacaan tajwid (mad, ghunnah, qalqalah, dan lain-lain) dan ketepatan waqaf ibtida'.

**Tabel 3. 2**

**Instrumen observasi Sintaks Pembelajaran Metode Darussalam**

No	Tahap	Deskripsi	Skor
1	Pembukaan	Doa awal mengaji	
		Motivasi	
		Materi hafalan surat pendek, do'a dan hadist pilihan	
2	Inti	Pembacaan peraga secara klasikal dengan memberi contoh bacaan di konsep pokok bahasan	
		Membaca halaman masing-masing	
		Setor bacaan individual sesuai halaman masing-masing	
		Sambil menunggu setor bacaan, anak-anak diberi tugas membaca dan	

		menulis halaman yang dibaca (jika klasikal individual)	
		Jika Klasikal baca simak anak membaca halaman masing-masing	
		Review konsep	
3	Penutup	Nasehat ustadz/ah untuk rajin membaca Al Qur'an di rumah (sesuai halamannya)	
		Doa dan penutup	

Tabel 3. 3

**Kisi-Kisi Instrumen Soal *Pre- Test* dan *Post-Test***

Kisi-kisi	Nomor Soal
Mampu membaca tiga huruf hijaiyah tunggal dan rangkai berharakat fathah dengan LCTB	1
Mampu mengenali angka 1-25	2
Mampu membaca huruf berharokat sukun dengan ditekan	3

Mampu membaca huruf bertasydid	4
Mampu membaca lafdzul jalalah secara tepat tafkhim dan tarqiq	5
Mampu membaca huruf nun sukun atau tanwin secara tepat	6
Mampu membaca bacaan mim dan nus tasydid secara tepat	7
Mampu membaca bacaan mad panjang 2 alif	8
Mampu membaca bacaan qolqolah	9
Mampu membaca dengan mempraktekkan waqaf dan ibtida' dengan benar	10
Mampu memahami tanda-tanda waqaf dengan baik	11
Mampu menguasai bacaan fawatihus suwar dengan baik	12

Mampu mengetahui dan membaca bacaan-bacaan Gharib dalam Al Qur'an dengan benar	13
Mampu membaca Al Qur'an dengan benar serta mampu menjelaskan hukum-hukum tajwidnya pada ayat-ayat Al Qur'an yang dibaca	14

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Populasi merupakan unsur penting dalam penelitian, peran populasi adalah sebagai obyek dari penelitian. Pada penelitian ini populasi yang telah ditentukan merupakan siswa kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo.

**Tabel 3. 4**  
**Jumlah Populasi peserta didik Kelas IV SD Al-Falah Darussalam Waru**  
**Sidoarjo**

Kelas	Jumlah
VI A	31

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), h. 130

VIB	31
VIC	28
VID	28
<b>Jumlah</b>	<b>118 siswa</b>

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul metode penelitian dan praktek, dijelaskan bahwa pengambilan sampel adalah 10%-15% atau 15%-25% jika jumlah populasi lebih dari seratus<sup>4</sup>. Dari dasar ini maka Sampel yang diambil adalah 30 peserta didik dari 120 populasi atau 25% dari populasi kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo. Pengambilan sampel adalah secara random dengan menganggap bahwa semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah

#### a. Wawancara

Menurut Kerlinger (1992), wawancara merupakan peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang sebagai interviewer bertanya kepada satu orang yang diwawancarai dengan

---

<sup>4</sup> Ibid, h. 100

beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian<sup>5</sup>. Wawancara dipilih sebagai prosedur pengumpulan data dikarenakan mempunyai banyak keuntungan, diantaranya dapat menggali informasi dengan lebih mendalam dan berkualitas, selain itu peneliti bisa mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi terbaru. Wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai upaya mengumpulkan informasi mengenai efektifitas metode pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kelas VI di SD Al-Falah Darussalam, Waru, Sidoarjo

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data primer. Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam sebuah penelitian.<sup>6</sup> Observasi dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih akurat baik berupa ruang, pelaku, objek kegiatan dan proses penerapan metode yang diterapkan. Observasi digunakan dalam penelitian ini dalam upaya mengamati dan mencatat fakta-fakta yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Darussalam.

---

<sup>5</sup> R.A.Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), h. 1

<sup>6</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 236

c. Dokumentasi

Menurut kbbi, dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan atau pengumpulan bukti dari keterangan berupa gambar, kutipan atau pun bahan referensi lain. Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk membuktikan proses dari fenomena-fenomena dalam penelitian dan mengumpulkan data berupa bukti. Metode dokumentasi adalah salahsatu metode pengumpulan data yang banyak digunakan pada penelitian sosial, kelebihan dari metode ini adalah dapat digunakan untuk menelusuri historis dari suatu fenomena.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk menggali hasil belajar al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam, Waru, Sidoarjo sebagai upaya membandingkan hasil belajar al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkannya Metode Darussalam.

d. Tes

Tes merupakan salahsatu teknik pengumpulan data yang banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Teknik tes dilakukan dengan memberikan beberapa soal yang berhubungan dengan obyek penelitian kepada subyek yang menjadi sumber datanya. Menurut Arikunto tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan

---

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* .....h.,153

aturan aturan yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data, lebih tepatnya adalah *pre test* yang dilakukan sebelum menerapkan variabel x dan *post test* yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas variabel x pada variabel y.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses dalam mengatur data yang sudah ada atau terkumpul di dalam penelitian secara sistematis. Hal ini berdasarkan data perolehan hasil dalam suatu penelitian, supaya data dapat bersifat akurat dan akuntabel sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Teknik analisis data keterlaksanaan sintaks dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam

Data yang diperoleh melalui lembar observasi pelaksanaan sintaks dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dalam setiap aspek. Nilai rata-rata tersebut kemudian dikonversikan dengan kriteria yang dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 3. 5

## Kriteria Nilai Rata-Rata Keterlaksanaan Sintaks dan Aktivitas Siswa

$(0,00 \leq x < 1,50)$	Sangat kurang
$(1,50 \leq x < 2,50)$	Kurang
$(2,50 \leq x < 3,50)$	Cukup
$(3,50 \leq x < 4,50)$	Baik
$(4,50 \leq x < 5,00)$	Sangat baik

2. Teknik analisis data kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan setelah menerapkan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam

Analisis data kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan cara memberi soal *pre-test* dan *post-test*. Data diperoleh dengan melakukan tes secara lisan dengan instrumen soal khusus yang telah dibuat oleh peneliti pada kelas eksperimen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dengan aplikasi SPSS sebagai berikut :

1. *Mean* (Nilai rata-rata)

Cara mengetahui perolehan hasil nilai mean (rata-rata) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata

$\times 1$  : Nilai data ke-1

$n$  : Banyaknya data

## 2. *Median* (Nilai tengah)

Cara mengetahui perolehan hasil nilai *median* (tengah) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Me = x_{n/2} + x_{(n/2+1)}/2$$

Keterangan:

$Me$  : Median

$n$  : Jumlah data

$\times$  : Nilai data

## 3. Modus (Nilai yang sering muncul)

Cara mengetahui perolehan hasil nilai modus (sering muncul) tidak perlu memakai rumus, cukup mengurutkan nilai urutan yang paling terkecil sampai ke urutan nilai yang paling besar.

Setelah itu, diambil nilai yang sering muncul atau paling banyak dalam perolehan data tersebut.

## 3. Teknik analisis data efektivitas penerapan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an

Analisis data untuk mengetahui metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam memiliki efektivitas dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an peserta didik dilakukan dengan menggunakan uji statistika terhadap hasil perolehan data *pre-test* dan *post-test*. Hal ini

bertujuan untuk menguji hipotesis dalam suatu penelitian. Analisis data dalam penelitian ini memakai aplikasi SPSS 22 dengan menggunakan uji analisis parametik, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui sampel dalam penelitian itu berdistribusi normal atau tidak. Apabila data dikatakan normal, maka data tersebut memusat pada nilai rata-rata (*mean*) dan median. Uji normalitas yang digunakan dalam analisis data ini ialah uji kolmogorov-smirnova<sup>8</sup>. Uji normalitas dilakukan dengan memakai *software SPSS 22 for windows.* Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa sampel berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka dikatakan bahwa sampel berdistribusi tidak normal

b. Uji Paired Sampel T-Test

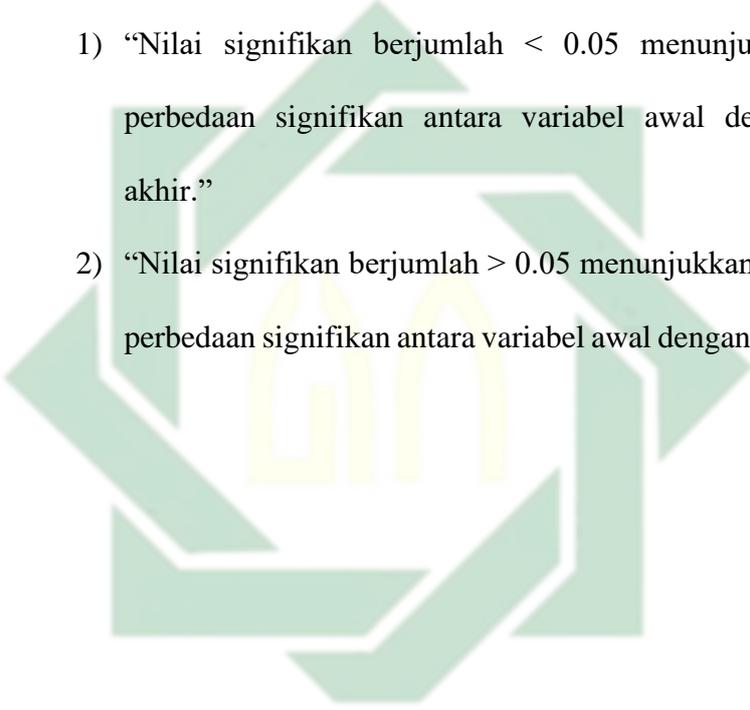
Uji Paired Sampel T-Test lazimnya disebut Uji-T berpasangan. Uji-T berpasangan ini bertujuan untuk menguji perolehan perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua sampel yang berpasangan. Dua sampel berpasangan ini ialah sampel dengan subyek yang sama namun mendapatkan perlakuan yang beda. Pengukuran yang pertama dilaksanakan sebelum diberi perlakuan

---

<sup>8</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif*, (Klaten: Lakeisha, 2019), h. 185

khusus dan pengukuran yang kedua dilaksanakan setelahnya. Selain itu, uji ini juga untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian. Perolehan hasil uji Paired Sampel T-Test ditentukan oleh nilai signifikansinya.”Nilai ini kemudian diambil berdasarkan keputusan dalam suatu penelitian yakni sebagai berikut :”

- 1) “Nilai signifikan berjumlah  $< 0.05$  menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.”
- 2) “Nilai signifikan berjumlah  $> 0.05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD AL-FALAH DARUSSALAM
NPSN	: 20502301
NSS	: 102050217047
Alamat Sekolah	: Jl. Angrek No 1 Wisma Tropodo Wisma
Nomor Telp/HP	: (031) 8664323
Desa	: Tropodo
Kecamatan	: Waru
Kabupaten	: Sidoarjo
Tahun didirikan	: 1998
Status tanah	: Milik sendiri (Yayasan)
Milik	: Yayasan Masjid Darussalam Tropodo
Website	: <a href="http://www.alfalahdarussalam.sch.co.id">www.alfalahdarussalam.sch.co.id</a>
Email.	: <a href="mailto:alfalah.darussalam@yahoo.com">alfalah.darussalam@yahoo.com</a>

SD Al-Falah Darussalam Tropodo adalah suatu lembaga pendidikan swasta yang berada dalam Perumahan Wisma Tropodo, tepatnya di Jl. Angrek No 1 Wisma Tropodo kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Keberadaan lembaga pendidikan ini tergolong strategis karena berada pada sangat dekat dengan Bandara Internasional Juanda Sidoarjo. Lembaga

pendidikan ini menempati area Masjid Darussalam yang letaknya didalam perumahan wisma Tropodo oleh yayasan masjid Darussalam.<sup>1</sup>

## 2. Konsep Pendidikan SD AL-FALAH DARUSSALAM

Sebagai sekolah yang berkualitas, SD Darussalam mempunyai sebuah visi, misi dan moto untuk mendidik peserta didik yang berkualitas, berikut adalah visi, misi dan moto SD Al Falah Darussalam Waru Sidoarjo.

### a. Visi:

Mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah, berprestasi optimal dan berwawasan global

### b. Misi :

Untuk mencapai visi sebagaimana tertuang di atas, juga dirumuskan misi dan pelaksanaannya, supaya pelaksanaannya lebih sistematis dan terarah. Adapun Misi Sekolah Dasar Al-Falah Darussalam sebagai berikut:

- 1) Mendidik siswa memiliki aqidah yang mantap
- 2) Membina siswa untuk selalu memiliki kebiasaan beribadah yang baik dan benar
- 3) Mendidik siswa untuk berkata yang baik dan benar
- 4) Membangun perilaku siswa seperti akhlak Rosululloh
- 5) Menguasai ilmu pengetahuan yang tinggi

---

<sup>1</sup> Diperoleh melalui Dokumentasi di SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo

- 6) Melatih ketrampilan memiliki ketrampilan yang canggih sesuai usianya
- 7) Membangun kepedulian siswa terhadap agama dan lingkungannya
- 8) Membina siswa memiliki kesamaptaan yang baik
- 9) Melatih siswa untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- 10) Menghantarkan siswa siap ke jenjang berikutnya.

**c. Moto:**

Terdepan dalam Perubahan, Tertinggi dalam Prestasi

**3. Tujuan**

Selain untuk memenuhi tujuan nasional pendidikan, SD Al-Falah Darussalam juga memiliki tujuan khusus dari awal didirikannya sekolah, yaitu

- a. Tujuan pendidikan secara umum SD Al-Falah Darussalam adalah untuk membangun :

- 1) Budaya belajar
- 2) Long life education

- b. Tujuan khusus pendidikan SD Al-Falah Darussalam :

- 1) Siswa menguasai ilmu-ilmu dasar
- 2) Siswa memiliki kemandirian
- 3) Siswa dapat berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari sehari
- 4) Siswa dapat berperilaku sosial yang baik
- 5) Siswa cerdas, kreatif, inovatif dan riang gembira

- 6) Siswa mempunyai kemampuan membaca dengan baik
- 7) Siswa menguasai life skill
- 8) Siswa menguasai bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar
- 9) Siswa melaksanakan sholat wajib dan sunah hanya karena Allah SWT
- 10) Siswa bisa memiliki rasa syukur yang tinggi kepada Allah SWT
- 11) Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 12) Amanah, cerdas, pandai bergaul, pandai melihat dan memanfaatkan peluang, berani mengambil resiko, dan keputusan tepat
- 13) Jujur dan bertanggung jawab
- 14) Pandai, semangat juang tinggi, kreatif, sehat jasmani dan rohani

#### 4. Kurikulum

Kurikulum yang dikembangkan oleh SD Al-Falah Darussalam adalah sebagai berikut :

- a. Kurikulum Nasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- b. Kurikulum Internasional (Cambridge International Examination)
- c. Kurikulum Al-Islam & membaca al-Qur'an metode Darussalam )
- d. Kurikulum khusus Al-Falah Darussalam 2 (Baca al-Qur'an, bahasa Arab dan Tahfidz)

## 5. Keadaan Pendidik

Berikut adalah tabel keadaan pendidik SD Al-Falah Darussalam.

**Tabel 4. 1**

**Keadaan pendidik SD SD Al-Falah Darussalam**

No.	Nama Guru	Jabatan
1	JUMAIN, M.Pd.I	KEPSEK
2	Ana Lutfiyah, S.Pd	Guru Kelas 1A
3	Izzatul Abidah, S.Psi	Guru Kelas 1B
4	Aini Ifrodah, S.Pd	Guru Kelas 1C
5	Indah Mufarrohah, S.Pd	Guru Kelas 1D
6	Fera Andriani, S.T	Guru Kelas 2A
7	Lisa Harmitawati, S.Pd	Guru Kelas 2B
8	Hely Kusuma Yuliatin, S.Pd	Guru Kelas 2C

9	Chalimatus Sa`Diyah, M.Pd	Guru Kelas 2D
10	Kiki Roismawati, S.Pd	Guru Kelas 3A
11	Muryadi, S.Pd	Guru Kelas 3B
12	Siti Rohanah Arifah, S.Si	Guru Kelas 3C
13	Sri Susmiati, S.Pd	Guru Kelas 3D
14	Sendu Yuliarta, S.Pd	Guru Kelas 3E
15	Sahrul Maulidiyah, S.Pd	Guru Kelas 3F
16	M. Dawud Abidin, S.Pd	Guru Kelas 4A
17	Ridha Ayu Ningrum, S.Pd	Guru Kelas 4B
18	Yunita Purnamasari, S.Pd	Guru Kelas 4C
19	Siti Chotimah, S.Pd	Guru Kelas 4D
20	Andyna Rahma Ilahi, S.Pd	Guru Kelas 4E

21	Nur Aleha, S.Pd	Guru Kelas 4F
22	Ruhaiman, S.Pd	Guru Kelas 5A
23	Ali Efendi, S.Pd. M.M	Guru Kelas 5B
24	Ahmad Noval, S. HI	Guru Kelas 5C
25	Eva Rini Mastuti, S.Pd	Guru Kelas 5D
26	Nurma Yunita, S.Pd	Guru Kelas 5E
27	Aminatuz Zahroh, S.Pd	Guru Kelas 5F
28	Aries Eka Satria, S.Pd	Guru Kelas 6A
29	Badrul Imam, S.Pd	Guru Kelas 6B
30	Nur Kumala Dewi, S.Pd	Guru Kelas 6C
31	Muslimah, S.Pd	Guru Kelas 6D
32	Titik Nur Mujiati, S.Pd	Guru Kelas 6E

33	Nurul Hikmah, S.Ag	Guru PAI
34	Ahmad Choiruman, S.Pd.I	Guru PAI
35	M. Ayub, S.S	Guru PAI
36	Drs. Ahmad Ali Masykuri	Guru PAI
37	Mas'udah, S.Ag	Guru PAI
38	Agus Prayoitno, S.Pd	Guru PJOK
39	Zaenul Arifien, S.Pd	Guru PJOK
40	Umu Machsunah, S.Pd.	Guru BTQ

## 6. Keadaan Peserta Didik

Berikut adalah jumlah peserta didik SD Al-Falah Darussalam.

**Tabel. 3.6**

### Keadaan peserta didik SD Al-Falah Darussalam

Kelas	L	P	Jumlah
I	59	53	112

<b>II</b>	60	55	115
<b>III</b>	56	55	111
<b>IV</b>	64	51	115
<b>V</b>	62	54	116
<b>VI</b>	62	56	118
<b>Jumlah keseluruhan</b>	363	324	687

## 7. Sarana dan prasarana

Dalam menunjang proses pembelajaran dan kebutuhan warga sekolah maka SD Al-Falah Darussalam telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh warga sekolah, berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di SD Al-Falah Darussalam:<sup>2</sup>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**Tabel 4. 2**  
**Sarana dan Prasarana SD al-Falah Darussalam**

Sarana dan prasarana	Keadaan	Jumlah
Ruang belajar ber-AC dengan beraneka ragam	Ruangan dan AC dalam keadaan yang sangat baik, kelas bersih dan	24

<sup>2</sup> Diperoleh melalui Dokumentasi dan Wawancara Kepada WAKA SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo

fasilitas untuk menunjang pembelajaran siswa dan bersifat rekreatif	rapi. AC yang dipasang didalam kelas berfungsi dengan normal	
Halaman sekolah	Halaman sekolah sangat bersih	1
Masjid sekolah	Masjid sangat terawat dan selalu digunakan oleh warga sekolah dan sekitar sekolah	1
Hall multiguna	Keadaan sangat baik, terawat dan sering digunakan dalam berbagai macam agenda acara	1
Klinik kesehatan	Klinik kesehatan rapi dan bersih, sangat berfungsi dengan baik	1
Kantin		1
Pos satpam	Pos satpam berfungsi dengan baik, bangunan kokoh dan terawat	1
Laboratorium komputer dengan akses internet	Laboraturium berfungsi dengan baik dan terawat	1
Perpustakaan	Perpustakaan cukup lengkap dengan koleksi buku-buku, keadaannya sangat baik dan terawat	1
Ruangan dan fasilitas musik	Ruang musik dilengkapi dengan berbagai alat musik seperti	1

	angklung, keyboards, rebana dll, dengan kondisi yang baik	
Kamar mandi	Kamar mandi terawat dan bersih	22
Ruang guru	Tertata cukup rapi	1

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Metode Darussalam Pada Peserta Didik Kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo**

Penerapan metode Darussalam merupakan salahsatu pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara sistemastis dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hal itu, maka peneliti akan memaparkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam pada kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sebuah observasi guna memperoleh data terkait keterlaksanaan sintaks dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Sarussalam. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah selama 2 (dua) pertemuan pada saat diterapkannya metode pembelajaran al-Qur'an darussalam. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati serangkaian aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran al-Quran Darussalam.

a. Keterlaksanaan sintaks

Keterlaksanaan sintaks merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Untuk dapat mengukur efektifitas metode Darussalam maka perlu dilakukan sebuah penilaian terhadap proses pembelajaran al-Qur'an di kelas sesuai sintaks atau tahapan yang telah ditentukan pada modul metode pembelajaran al-Quran Darussalam.

**Tabel 4. 3**

**Sintaks Pembelajaran Metode Darussalam**

No	Tahap	Deskripsi	Skor
1	Pembukaan	Doa awal mengaji	5
		Motivasi	4
		Materi hafalan surat pendek, do'a dan hadist pilihan	5
2	Inti	Pembacaan peraga secara klasikal dengan memberi contoh bacaan di konsep pokok bahasan	4
		Membaca halaman masing-masing	5

		Setor bacaan individual sesuai halaman masing-masing	5
		Sambil menunggu setor bacaan, anak-anak diberi tugas membaca dan menulis halaman yang dibaca (jika klasikal individual)	3
		Jika Klasikal baca simak anak membaca halaman masing-masing	5
		Review konsep	4
3	Penutup	Nasehat ustadz/ah untuk rajin membaca Al Qur'an di rumah (sesuai halamannya)	4
		Doa dan penutup	5

#### Kriteria penilaian

Nilai 5: sangat baik

Nilai 4: baik

Nilai 3: cukup baik

Nilai 2: kurang baik

Nilai 1: tidak baik

## 2. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo

Untuk mendapatkan nilai keterampilan membaca al-Qur'an maka peneliti membuat serangkaian tes dalam hal ini adalah tes dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam. Perolehan nilai dilakukan dengan tes lisan pada soal khusus yang telah dibuat oleh peneliti. Pembuatan soal merujuk pada indikator target yang ditentukan oleh buku jilid metode Darussalam. Dengan 14 indikator keterampilan membaca al-Qur'an, setiap soal mewakili satu indikator, jadi total keseluruhan soal yang telah dibuat adalah 14 soal. Soal *pre test* dan *post tes* tidak dibedakan dengan tujuan dapat mengukur tingkat kesulitan yang sama. Berikut adalah soal *pre test* dan *post test* yang digunakan sebagai instrumen tes pada penelitian ini.

**Tabel 4. 4**

### Soal *pre test* dan *post test*

KISI KISI	SOAL	NOMOR SOAL
Mampu Membaca tiga huruf hijaiyah tunggal dan rangkai	قَصَدَ      بَرَحَ      خَرَجَ	1

berharakat fathah dengan LCTB					
Mampu Menyebutkan angka 1-25	8	5	2	1	2
	20	18	14	10	
			25	24	
Mampu Membaca huruf berharokat sukun dengan ditekan	إِسْرَائِيلَ	أُفْتِخَ	يَخْدَعُونَ		3
	مِنَ الْمُسْلِمِينَ	فِي لَأَرْضٍ قَالُوا			
Mampu Membaca huruf bertasydid	مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ	وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ			4
	كَسَبَ سَيِّئَةً				
Mampu Membaca lafzul jalalah secara tepat tafkhim dan tarqiq	لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ	وَمَا اللَّهُ بِعَاقِلٍ			5
	عَهْدَ اللَّهِ				

<p>Mampu Membaca huruf nun sukun atau tanwin secara tepat</p>	<p>لِرَبِّكَ وَأَنْحَرَهُ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ عَذَابُ الْيَمِّ أَجْرًا عَظِيمًا</p>	6
<p>Mampu Membaca bacaan mim dan nus tasydid secara tepat</p>	<p>أَنَا صَبَبْنَا إِلَى النَّاسِ خَيْرٌ مِنَ الْفِ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ</p>	7
<p>Mampu Membaca bacaan mad panjang 2 alif</p>	<p>هُمُ السَّفَهَاءُ وَلَكِنْ أُولَئِكَ لَا خَلْقَ لَهُمْ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ</p>	8
<p>Mampu Membaca bacaan qolqolah</p>	<p>فَقَدْ وَقَعَ أَجَلُهُ وَإِذَا ضَرَبْتُمْ</p>	9
<p>Mampu Membaca dengan mempraktekkan waqaf dan ibtida' dengan benar</p>	<p>وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ</p>	10

	<p>أَهْوَاهُهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا      مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ      لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي      مَا آتَى كُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ      مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ      تَخْتَلِفُونَ</p>	
<p>Mampu Memahami tanda-tanda waqaf dengan baik</p>	<p>إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ      اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ .      الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى      جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ      وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا      سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ</p>	<p>11</p>

Mampu Menguasai bacaan fawatihus suwar dengan baik	الم المص يس عسق	12
Mampu mengetahui dan membaca bacaan-bacaan Gharib dalam Al Qur'an dengan benar	<p>قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَأْتَانَنَا عَلَى</p> <p>يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَصِحُونَ . وَلَوْ</p> <p>جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ</p> <p>آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ</p>	13
Mampu membaca Al Qur'an dengan benar serta mampu menjelaskan hukum-hukum tajwidnya pada ayat-ayat Al Qur'an yang dibaca	<p>الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ</p> <p>عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ</p> <p>دِينًا</p>	14

Keterangan penilaian :

Benar = 10

Salah = 0

**Tabel 4. 5**  
**Hasil nilai pre Test**

NO	NAMA	SOAL														SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	S1	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	10	0	10	90	
2	S2	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	0	0	90
3	S3	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	0	100	
4	S4	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	0	0	0	80	
5	S5	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	90	
6	S6	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	80	
7	S7	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	100	
8	S8	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	10	110	
9	S9	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	110	
10	S10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	100	
11	S11	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
12	S12	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	60	
13	S13	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	0	0	80	
14	S14	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	0	90	
15	S15	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	0	90	
16	S16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140	
17	S17	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	100	
18	S18	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80	
19	S19	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80	
20	S20	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	0	10	100	
21	S21	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	70	
22	S22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	130	
23	S23	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80	
24	S24	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
25	S25	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
26	S26	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
27	S27	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	130	
28	S28	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	0	110	
29	S29	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
30	S30	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	80	
NILAI TOTAL															2720		

**Tabel 4. 6**  
**Hasil nilai post Test**

NO	NAMA	SOAL														SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	S1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	130
2	S2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	130
3	S3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	120
4	S4	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	0	100
5	S5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	120
6	S6	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	10	90
7	S7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	120
8	S8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	120
9	S9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	120
10	S10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	120
11	S11	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
12	S12	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
13	S13	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	90
14	S14	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	0	100
15	S15	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	0	100
16	S16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140
17	S17	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	10	110
18	S18	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
19	S19	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
20	S20	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	110
21	S21	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
22	S22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	130
23	S23	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	90
24	S24	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	90
25	S25	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
26	S26	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	90
27	S27	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140
28	S28	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	130
29	S29	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	90
30	S30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	90
NILAI TOTAL															3150	

### **3. Efektifitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an Darussalam Dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo**

Untuk mengetahui mengetahui efektifitas metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo, maka selanjutnya dilakukan analisis data terhadap hasil yang telah diperoleh, data yang akan dianalisis untuk mengetahui efektifitas adalah meliputi data penerapan metode Darussalam yang telah dilakukan pada proses pembelajaran dan data hasil *pre test* dan *post test* peserta didik kelas VI SD Darussalam Waru Sidoarjo. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji normalitas dan uji sampel t test.

#### **C. Pembahasan**

##### **1. Penerapan Metode Darussalam Pada Peserta Didik Kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo**

Setelah data dipaparkan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. untuk mengetahui penerapan metode Darussalam pada peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam apakah telah diterapkan dengan baik, maka peneliti memberikan nilai terhadap proses pembelajaran al-Qur'an yang telah dilakukan sesuai dengan modul metode Darussalam. Berikut adalah hasil dari nilai yang didapat.

**Tabel 4. 7**  
**Keterlaksanaan Sintaks**

No	Tahap	Deskripsi	Skor
1	Pembukaan	Doa awal mengaji	5
		Motivasi	4
		Materi hafalan surat pendek, do'a dan hadist pilihan	5
2	Inti	Pembacaan peraga secara klasikal dengan memberi contoh bacaan di konsep pokok bahasan	4
		Membaca halaman masing-masing	5
		Setor bacaan individual sesuai halaman masing-masing	5
		Sambil menunggu setor bacaan, anak-anak diberi tugas membaca dan menulis halaman yang dibaca (jika klasikal individual)	3
		Jika Klasikal baca simak anak membaca halaman masing-masing	5
		Review konsep	4

3	Penutup	Nasehat ustadz/ah untuk rajin membaca Al Qur'an di rumah (sesuai halamannya)	4
		Doa dan penutup	5

#### Kriteria penilaian

Nilai 5: sangat baik

Nilai 4: baik

Nilai 3: cukup baik

Nilai 2: kurang baik

Nilai 1: tidak baik

**Tabel 4. 8**

#### **Hasil Nilai Keterlaksanaan Sintaks**

Mean	4,45
Median	5
Modus	5

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata rata dari sintaks yang telah dilakukan di kelas VI SD Al-Falah Darussalam sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan oleh metode Darussalam yaitu 4,45 yang menandakan bahwa prosedur kegiatan pembelajaran al-Qur'an di dalam kelas masuk kategori baik.

## 2. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo

Untuk mengetahui hasil keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam, maka peneliti menggunakan instrumen tes dengan indikator keterampilan yang telah dibuat untuk memperoleh nilai dari hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam. Cara yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar tersebut adalah menggunakan *pre test* dan *post test* secara lisan. Berikut adalah hasil dari *pre test* dan *post test*.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Skor *Pre Test***

NO	NAMA	SOAL														SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	S1	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	10	0	10	90	
2	S2	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	0	0	90	
3	S3	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	0	100	
4	S4	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	0	0	0	80	
5	S5	10	10	10	10	10	0	0	0	10	0	10	10	0	10	90	
6	S6	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	10	80	
7	S7	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	0	10	100	
8	S8	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	0	10	110	
9	S9	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	110	
10	S10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	100	
11	S11	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
12	S12	10	10	10	10	10	0	10	0	0	0	0	0	0	0	60	
13	S13	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	0	0	80	
14	S14	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	0	90	
15	S15	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	0	90	
16	S16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140	
17	S17	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	100	
18	S18	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80	
19	S19	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80	
20	S20	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	0	10	100	
21	S21	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
22	S22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	130	
23	S23	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80	
24	S24	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
25	S25	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
26	S26	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
27	S27	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	130	
28	S28	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	0	10	110	
29	S29	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	70	
30	S30	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80	
																NILAI TOTAL	2720
																MEAN	90.66667
																MEDIAN	90
																MODUS	80

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata rata keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam mendapat nilai rata rata 90, dengan nilai tengah 90 dan nilai yang paling sering didapat adalah 80.

**Tabel 4. 10**

**Hasil Skor *Post Test***

NO	NAMA	SOAL														SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	S1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	130
2	S2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	130
3	S3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	120
4	S4	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	0	100
5	S5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	120
6	S6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	10	90
7	S7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	120
8	S8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	120
9	S9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	120
10	S10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	120
11	S11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
12	S12	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
13	S13	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	90
14	S14	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	0	100
15	S15	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	0	100
16	S16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140
17	S17	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	10	110
18	S18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
19	S19	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
20	S20	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	110
21	S21	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
22	S22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	130
23	S23	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	90
24	S24	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	90
25	S25	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	80
26	S26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	90
27	S27	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140
28	S28	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	130
29	S29	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	90
30	S30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	90
														NILAI TOTAL	3150		
														MEAN	105		
														MEDIAN	100		
														MODUS	90		

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai post test setelah diterapkannya metode darussalam pada kelas VI SD Al-Falah Darussalam adalah dengan nilai rata rata 105, dengan perolehan nilai tengah 100 dan nilai yang paling sering didapat adalah 90.

**Tabel 4. 11****Perbandingan Nilai *Pre Test* Dan *Post Test*.**

Nilai	Pre test	Post tesT
Minimum	60	80
Maximum	140	140
Mean	90	105
Median	90	100
Modus	80	90

Dari tabel perbandingan diatas dapat diketahui terdapat perbedaan perolehan nilai, pada pre test nilai terendah adalah 60, sedangkan nilai yang didapat pada post test adalah 80. untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada pre dan post test adalah sama. Untuk nilai rata rata yang didapat pada pre test adalah 90, sedangkan nilai rata rata yang diperoleh pada post test adalah 105. Untuk nilai median yang diperoleh pada pre test adalah 90, sedangkan nilai yang diperoleh pada post test adalah 100. Untuk nilai yang paling sering muncul pada pre test adalah 80, sedangkan nilai yang paling sering muncul pada post test adalah 90.

### **3. Efektifitas Metode Darussalam Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo**

Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka

peneliti menganalisa data hasil perolehan skor keterampilan membaca al-Qur'an *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan analisis parametrik yang meliputi Uji Normalitas dan Uji Paired Sampel T-Test.

Digunakannya Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang telah diambil dalam penelitian itu berdistribusi normal atau tidak. pada penelitian ini uji yang dipakai adalah menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Pengujian Normalitas dan Paired Sample T-test dilakukan dengan memakai *software SPSS 22 for windows*. Berikut ini hasil analisis Uji Normalitas terhadap soal *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca al-Qur'an. Sedangkan uji Sampel Paired Test digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terkait hasil keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam sebagai pembuktian apakah metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam efektif untuk digunakan.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**Tabel 4. 12**

### Hasil Uji Normalitas *Pre Test*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	12.24744871
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Setelah dilakukan uji normalitas pada variabel x dengan variabel y *pre test* menggunakan aplikasi spss, dari penjelasan tabel diatas didapatkan hasil dengan nilai signifikan 0,200. menurut kolmogorov-smirnov jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre test* dengan nilai  $0,200 > 0,005$  adalah data yang berdistribusi normal.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**Tabel 4. 13**

### **Hasil Uji Normalitas *Post Test***

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized

Residual

---

	N	11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.76876172
Most Extreme Differences	Absolute	.228
	Positive	.123
	Negative	-.228
	Test Statistic	.228
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.115 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Setelah dilakukan uji normalitas pada variabel x dengan variabel y *post test* menggunakan aplikasi spss, didapatkan hasil dengan nilai signifikan 0,115, menurut kolmogorov-smirnov jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari uji normalitas variabel x dengan variabel y *post test* yang telah didapat adalah  $0,115 > 0,005$  yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4. 14****Hasil Uji Sampel Paired T Test**

SAMPLE PAIRED TEST					
Test	N	Statistik deskriptif	Paired test		
		Mean (STD.D)	T	DF	SIG. (2-Tailed)
Pre test	30	90	-7.802	29	0
Post test	30	105			

Berdasarkan tabel paired sampel test di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam mengalami perbedaan yang signifikan pada hasilnya. Nilai rata-rata keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam sebelum diterapkan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam yaitu 90 sedangkan setelah diterapkannya metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam mengalami peningkatan yaitu menjadi 105. Selain itu, diketahui juga bahwa hasil pengujian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan (kurang dari)  $< 0,05$ , dijelaskan bahwa jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan hasil yang signifikan, sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  tidak terdapat perbedaan yang signifikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil yang diperoleh terdapat hasil yang signifikan. Jadi untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dilihat dari hasil signifikan yang ada maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis

alternatif ( $H_a$ ) diterima, karena kebenaran dari hipotesis ( $H_0$ ) telah dibuktikan. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa terdapat efektivitas dari penerapan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian efektivitas metode pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI di SD Al-Falah Darussalam didapatkan jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang telah dibuat.

1. Penerapan metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam pada kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo mendapatkan predikat baik, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 4,45 melalui penilaian sintaks atau tahapan mengajar yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran al-Qur'an sesuai dengan yang ditentukan oleh Metode Darussalam
2. Keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo sebelum dan sesudah diterapkan metode darussalam terdapat perbedaan. Nilai keterampilan membaca al-Qur'an diperoleh melalui hasil dari soal yang telah dibuat khusus oleh peneliti, pada tahap *pre test* nilai yang didapatkan adalah rata rata sebesar 90, nilai terendah 60, nilai tertinggi 140, nilai median 90, dengan nilai yang paling banyak didapat oleh peserta didik adalah nilai 80. Sedangkan pada tahap *post test* nilai rata-rata yang didapatkan adalah

105, nilai terendah 80, nilai tertinggi 140, nilai median 100 dengan nilai yang paling banyak didapat oleh peserta didik adalah nilai 90.

3. Efektifitas metode pembelajaran al-Qur'an Darussalam dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VI SD Al-Falah Darussalam Waru Sidoarjo dibuktikan dengan uji normalitas dan uji sampel paired tes. Dari hasil uji normalitas variabel x dan variabel y *pre test* peneliti mendapatkan nilai signifikan 0,200 dan nilai uji normalitas variabel x dan variabel y *post test* nilai signifikan yang didapat adalah 0,115. kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Pada uji sampel paired test nilai yang didapat adalah sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan kurang dari 0,05, dijelaskan bahwa jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan hasil yang signifikan. Dari hipotesis yang telah dibuat maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk guru terkait metode darussalam adalah metode ini sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an, dengan tetap memperhatikan, meningkatkan dan mempertahankan bacaan peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimal karena tidak akan dapat mendapatkan hasil yang

maksimal jika hanya memperhatikan saja tanpa meningkatkan, meningkatkan tanpa mempertahankan begitu pula sebaliknya. Ketika telah melanjutkan ketinggian yang lebih tinggi, guru diharapkan untuk selalu memperhatikan dan mempertahankan bacaan dari peserta didik yang telah lampau agar tetap terjaga bacaannya.

## **2. Bagi Siswa**

Untuk siswa diharapkan tetap konsisten dalam menempuh ilmu dengan semangat untuk masa depan, karena kebdohan akan menyebabkan kesuraman dimasa mendatang. Untuk dapat menjadi orang yang baik maka pelajarilah al-Qur'an sesuai instruksi dari bapak ibu guru di sekolah.

## **3. Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menemukan hal baru dari metode darussalam yang belum dapat ditemukan oleh peneliti. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi refrensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat melengkapi/mengkritik hasil penelitian yang telah dilakukan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas III B Ibnu Khaldun Sd Al-Firdaus Islamic School Samarinda", *Jurnal Pendas Mahakam*, 1 Juni, 2016
- Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 9, No. 1, Januari- Juni 2016
- Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabunnuzul*, Surakarta: CV. Al-Hanan
- Anggranti, Wiwik, *Penerapan Metode Pembeajaran Baca-Tulis Al-Quran Studi Deskriptif-Analitik Di Smp Negeri 2 Tenggarong*
- Arifin, Zaenal DKK, *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Pt Rineka Cipta, 2006
- Data.Kemenag.Go.Id/Statistik/Agama/Umat/Agama, Diakses Pada 24 Maret 2022, Diakses Pada 05.00
- Donatus, Sermada Kelen, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial Titik Kesamaan Dan Perbedaan*, Malang: STFT Widya Sasana
- Fadhallah, R.A., *Wawancara*, Jakarta: Unj Press, 2021
- Hadi, Sutarto, *Modul Tajwid al-Quran Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital*, Sleman: Depublish, 2021
- Harahap, Sri Belia, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Quran*, Surabaya: Scorpio, 2020
- Hasan, Abdurrahim, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010
- Hasan, Muhammad Dkk, *Landasan Pendidikan*, Tahta Media Grup, 2021

- Maesaroh, Siti, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan* Vol 1 No 1 Nopember 2013
- Masruri dan A. Yusuf, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an Ummi* Surabaya: KPI, 2007
- Masykuri, Ali, *Modul pembelajaran al-Qur'an metode Darussalam*, Darussalam Quran Learning
- Mulyati, Yeti, dkk. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
- Munawiroh, Maidir Harun, *Kemampuan Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Depag RI, 2007
- Munawiroh, Maidir Harun, *Kemampuan Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Depag RI, Tahun 2007
- Nasbi, Ibrahim, *Wawasan Al Quran Tentang Ilmu* Makassar: Alauddin University Press, 2013
- Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Sleman : Depublish, 2019
- Nizhan, Abu, *Buku Pintar al-Quran*, Tangerang: Qultum Media, 2008
- Nugraha, Muhammad Tisna, *Sejarah Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019
- Payadnya, I Putu Ade Andre, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss*, Sleman: Cv Budi Utama, 2018
- Prasetyo, Achmad Adi, *Penerapan Metode Darussalam Terhadap Siswa Dalam Pengajaran Al Quran Di Al Falah Darussalam Sidoarjo*
- Purnama, Muhammad Dony Dkk, *Implementasi Metode Pembelajaran Al Quran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttub Al Fatih Bantarjati Bogor*
- Rosalina, Iga, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 Februari 2012
- Setyawan, Dodiet Aditya, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*, CV Tahta Media Grup, 2021

Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al Quran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*

Soemarjadi, *Pendidikan Keterampilan*, Jakarta: Depdikbud, 1992

Subando, Joko, *Teknik Analisis Data Kuantitatif*, Klaten: Lakeisha, 2019

Suparlan, Henricus, *Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Syarifudin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca Menulis Dan Mencintai Al-Qur`An*, Jakarta, Gema Insani, 2005

Ummi Foundation. *Modul Sertifikasi Guru al-Qur'an Metode Ummi*, Surabaya: Ummi Foundation, 2015

Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Widyaiswara, Nurdin, *Implementasi Metode Pembelajaran Al Quran Bagi Pendidik Era Milenial*

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A